



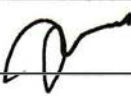


DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : MOU UMA dan IIUM (International Islamic University Malaysia)
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis /11 Februari 2016
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani Nst.	Anad alas	✓	
5.	Swisma	Jurnal Asia		
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas

WASPADA

WASPADA

Senin

15 Februari 2016

B8



Waspada/M.Ferdinand Sembiring/B
REKTOR UMA Prof H A Ya'kub Matondang dan Deputy Dean Posgraduated & Research, Prof Dr Ir Erry Yulian Tribblas Adesta menandatangani kerjasama disaksikan para wakil rektor, dekan dan para ketua lembaga di lingkungan UMA.

Rektor UMA:

Tanpa Riset PT Sulit Bersaing

MEDAN (Waspada): Rektor Universitas Medan Area (UMA), Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan, di era kompetisi seperti sekarang ini, persaingan terjadi di segala lini kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Karenanya, perguruan tinggi (PT) di Indonesia harus segera meningkatkan kualitas riset untuk mengejar ketertinggalan.

"Kita harus akui, PT Indonesia masih tertinggal," kata Prof Yakub Matondang kepada Waspada usai menandatangani penjejakan kerjasama dengan International Islamic University Malaysia (IIUM), kemarin di ruang rektorat kampus IUMAJI Kolam Medan.

Dia mengatakan, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tengah me-

bisa terwujud," sebutnya.

Dia mengatakan, pemerintah dan seluruh perguruan tinggi di negeri ini harus bahu membahu dan bersinergi memperbaiki aspek-aspek dirasa masih kurang. Internasionalisasi PT di seluruh belahan dunia meningkat dari tahun ke tahun, karena itu, Indonesia harus mengambil langkah strategis.

Prof Yakub Matondang kemudian bercerita seklumit tentang masa silam, setengah abad lalu, pendidikan Malaysia jauh tertinggal dari Indonesia. Indonesia banyak mengirim guru ke Negeri Jiran itu. Tak hanya itu saja, Malaysia bahkan mengirimkan putra-putri terbaiknya untuk berguru ke bumi pertiwi ini.

Namun setelah era itu, keadaan terbalik. Pendidikan Malaysia melesat. Sementara pendidikan Indonesia, yang pada dekade 1960-an hingga

Malaysia kini jadi salah satu tujuan belajar warga Indonesia," kenangnya.

Menurutnya, banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, antara anggaran pendidikan dan kesejahteraan serta infrastruktur. Saat ini tidak satu pun PT Indonesia masuk peringkat 300 besar dunia. Peningkatan riset dan praktek mungkin bisa mengejar ketertinggalan. "Kita harus tetap optimis, kerja keras dengan meningkatkan riset dan penelitian," sebutnya.

PT berada dalam pusaran perubahan. Krisis ekonomi global, perubahan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, dan berkembangnya jumlah perguruan tinggi, termasuk investasi dari luar negeri, turut memengaruhi tuntutan masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi saat ini. Pada titik inilah, perguruan tinggi memegang posisi stra-

saat ini. "Dulu Indonesia adalah guru bagi Malaysia, namun sekarang sudah berbalik," katanya. Namun, dia yakin Indonesia akan mampu menjadi salah satu kekuatan besar di zona ASEAN. Sedangkan, kerjasama dengan UMA ini, sebagai fakta bahwa Malaysia masih mengakui kualitas PT di Indonesia salah satunya UMA.

"Kesepakatan ini merupakan penjejakan untuk Memorandum of Action (MoA) antara UMA dan IIUM. Menurutnya, penjejakan ini sebuah keinginan yang besar untuk berbuat agar kualitas pendidikan semakin bermutu. Dia juga mengatakan jika riset tidak jalan maka publikasi juga tidak ada atau tidak berjalan. Karena itu pendidikan berkembang harus dimulai dari riset atau penelitian. "Publikasi ilmiah dari penelitian yang dilakukan menaikkan popula-

MINGGU Analisa

14 Februari 2016

8



Analisa/taufiq wal hidayat

KERJASAMA: Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (dua kiri) dan Deputy Dean of Postgraduate & Research IIUM, Prof Erry Yulian Tribblas Adesta saling menyerahkan berkas kesepakatan kerjasama di ruang rapat Rektor UMA, Kamis (11/2). Penandatanganan kesepakatan itu disaksikan Wakil Rektor (WR) II, Hj Siti Mardiana (kanan) dan WR III Zulheri Noer.

Pendidikan Berkembang Dimulai dari Riset

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) menandatangani kesepakatan peninjauan kerjasama dengan International Islamic University Malaysia (IIUM), Kamis (11/2) di ruang rektorat kampus I UMA Jalan Kolam Medan.

Kesepakatan itu mencakup penelitian dan pendidikan program pascasarjana (PPs), ditandatangani Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA dengan Deputy Dean Postgraduate & Research, Prof Dr Ir Erry Yulian Tribblas Adesta IPM Ceng MIMach E, dan disaksikan para wakil rektor, dekan dan para ketua lembaga di lingkungan UMA.

Prof Yakub Matondang mengatakan kesepakatan kerjasama ini sangat penting sebagai pengakuan dan penghargaan dari suatu lembaga dalam hal ini IIUM. Menurutnya, suatu lembaga pendidikan tinggi

bisa berdiri sendiri, apalagi saat ini begitu cepatnya perkembangan perguruan tinggi,' ucap Rektor UMA, Prof Ya'kub Matondang. Dijelaskan, UMA telah memperoleh akreditasi B untuk semua program studi yang ada di lingkungan UMA dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT. "Secara lembaga UMA juga telah memperoleh akreditasi institusi B," ucap Prof Matondang seraya menyebutkan UMA saat ini memiliki tujuh fakultas, 19 prodi dan satu PPs.

Deputy Dean Postgraduate & Research, Prof Dr Ir Erry Yulian Tribblas Adesta IPM Ceng MIMach E dalam menjelaskan kesepakatan ini merupakan peninjauan untuk Memorandum of Action (MoA) antara UMA dan IIUM.

Menurutnya, jika riset tidak jalan maka publikasi juga tidak ada atau tidak berjalan. Karena itu pendidikan berkembang harus



TANDATANGANI:

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (kedua dari kiri) dan Deputy Dean of Posgraduate & Research IIUM Prof Erry Yulian Triblas Adesta (ketiga dari kiri) menandatangani naskah MoU di ruang rapat Rektor UMA, Kamis (11/2). Penandatanganan disaksikan WR II UMA Hj Siti Mardiana (kanan) dan WR III Zulheri Noer (kiri).

UMA dan IIUM Sepakati Kerjasama

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) menandatangani kesepakatan kerjasama dengan International Islamic University Malaysia (IIUM), Kamis (11/2) di ruang rektorat kampus I UMA Jalan Kolam Medan.

Kesepakatan itu mencakup penelitian dan pendidikan program pascasarjana (PPs), ditandatangani Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA dengan Deputy Dean Posgraduate & Research, Prof Dr Ir Erry Yulian Triblas Adesta IPM Ceng MIMach E, dan disaksikan para wakil rektor Universitas Medan Area

tor, dekan dan para ketua lembaga di lingkungan UMA.

Prof Yakub Matondang mengatakan kesepakatan kerjasama ini sangat penting sebagai pengakuan dan penghargaan dari suatu lembaga dalam hal ini IIUM.

Menurut Prof Matondang, suatu lembaga pendidikan tinggi seperti UMA tidak akan bisa berdiri, tanpa didukung dan bekerjasama dengan pihak lain. Apalagi untuk mengikuti dan menyerap kemajuan perkembangan pendidikan tinggi,

"Ke depan UMA tak ter-

lepas dari masyarakat dunia, karena itu UMA tidak bisa berdiri sendiri, apalagi saat ini begitu cepatnya perkembangan perguruan tinggi," ucap Rektor UMA.

Pada kesempatan itu, Prof Ya'kub Matondang juga menjelaskan UMA selalu mengikuti peraturan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Kemenriset Dikti).

UMA juga telah memperoleh akreditasi B untuk semua program studi yang ada di lingkungan UMA dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT. "Secara lembaga UMA juga telah memper-

oleh akreditasi institusi B," ucap Prof Matondang seraya menyebutkan UMA saat ini memiliki tujuh fakultas, 19 prodi dan satu PPs.

Deputy Dean Posgraduate & Research, Prof Dr Ir Erry Yulian Triblas Adesta IPM Ceng MIMach E dalam menjelaskan kesepakatan ini merupakan penajakan untuk Memorandum of Action (MoA) antara UMA dan IIUM.

Menurutnya, penajakan ini sebuah keinginan yang besar untuk berbuat agar kualitas pendidikan semakin bermutu.

Dia juga mengatakan jika

riset tidak jalan maka publikasi juga tidak ada atau tidak berjalan. Karena itu pendidikan berkembang harus dimulai dari riset atau penelitian.

"Publikasi ilmiah dari penelitian yang dilakukan menaikkan popularitas pendidikan Malaysia," ujar Prof Erry Yulian.

Pada kesempatan itu, Prof Erry Yulian juga menceritakan perkembangan pesat pendidikan di Malaysia. Bahkan pemerintah Malaysia mendapat defisa yang sangat besar dari dunia pendidikan mencapai miliaran rupiah. (R-ji)

HARIAN Andalas

Hal. **2**

UMA-IIUM Jalin Kerja Sama



Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (kedua dari kiri) dan Deputy Dean of Postgraduate & Research IIUM Prof Erry Yulian Triblas Adesta (ketiga dari kiri) berjabat tangan seusai menandatangani naskah MoU, Kamis (11/2) disaksikan WR II UMA Hj Siti Mardiana (kanan) dan WR III Zulheri Noer (kiri).

Menurutnya, penajakan ini sebuah keinginan yang besar untuk berbuat agar kualitas pendidikan semakin bermutu di kedua negara (Indonesia dan Malaysia). Dia juga mengatakan, jika riset tidak jalan maka publikasi juga tidak ada atau tidak berjalan. Karena itu pendidikan berkembang harus dimulai dari riset atau penelitian.

"Publikasi ilmiah dari penelitian yang dilakukan telah menaikkan popularitas pendidikan Malaysia," ujar Erry Yulian.

Pada kesempatan itu, Erry Yulian juga menceritakan perkembangan pesat pendidikan di Malaysia. Bahkan pemerintah Malaysia mendapat devisa yang sangat besar dari dunia pendidikan melalui mahasiswa asing yang kuliah di negeri jiran itu. "70 persen mahasiswa pascasarjana IIUM adalah warga asing, 1.000 orang diantaranya warga Indonesia," kata Erry. (HAM)

tinggi seperti UMA tidak akan bisa berdiri tanpa didukung dan bekerja sama dengan pihak lain. Apalagi untuk mengikuti dan menyerap kemajuan dan perkembangan pendidikan tinggi.

"Ke depan UMA tak terlepas dari masyarakat dunia. Karena itu UMA tidak bisa berdiri sendiri, apalagi saat ini begitu cepatnya perkembangan perguruan tinggi," ucap Ma-

tondang.

Pada kesempatan itu, Ya'kub Matondang menjelaskan UMA selalu mengikuti peraturan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Kemriset Dikti).

UMA juga telah memperoleh akreditasi B untuk semua program studi yang ada di lingkungan UMA dari Badan Akreditasi Nasional (BAN)-PT. "Se-

cara lembaga UMA juga telah memperoleh akreditasi institusi B," ucap Matondang seraya menyebutkan UMA saat ini memiliki tujuh fakultas, 19 prodi, dan PPs.

Sementara Erry Yulian Triblas Adesta menjelaskan, kesepakatan ini merupakan penajakan untuk memorandum of action (MoA) antara UMA dan IIUM.

mat

Februari 2016

n-andalas

Universitas Medan Area (UMA) dan International Islamic University Malaysia (IIUM) menandatangani naskah kesepahaman kerja sama atau memorandum of understanding (MoU), Kamis (11/2) di ruang konferensi Rektor kampus I UMA, Jalan Daulat, Medan Estate.

MoU kesepahaman kerja sama yang mencakup penelitian, pengembangan program Pascasarjana (PPs) itu ditandatangani Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA dan Deputy Dean of Postgraduate & Research IIUM Prof Dr Ir Erry Yulian Triblas Adesta MIMach bersama para wakil rektor, para ketua lembaga akademik dan pimpinan lembaga kementerian dan lembaga kementerian.

Ya'kub Matondang mengatakan kesepahaman kerja sama yang penting sebagai landasan dan penghargaan atau lembaga internasional yang ditandatangani di sini IIUM.


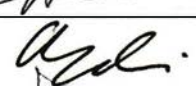

Menurut Prof Matondang, kesepahaman kerja sama lembaga pendidikan

Universitas Medan Area

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelatihan dan Workshop ISO 9001:2015
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis/11 Februari 2016
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Agustina	Berita Sore	✓	
5.	M. Nasir	Matahari	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas



Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA

Senin

15 Februari 2016

Medan

Manajemen Mutu

Standar pelayanan manajemen Universitas Medan Area (UMA) diharapkan mampu setara dengan universitas kelas dunia. Apalagi institusi pendidikan dituntut lebih memperhatikan kualitas dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan dan lebih responsif terhadap perkembangan kebutuhan stakeholder.

"Saat ini UMA telah dikenal oleh masyarakat Kota Medan, maka hal ini harus dimanfaatkan dengan upaya membangun citra yang lebih positif lagi. Salah satunya dilakukan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang dikenal luas oleh masyarakat dan dunia industri," kata Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Hj Siti Mardiana pada Pelatihan dan Workshop Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Kamis (11/2).

Menurutnya, secara manajemen UMA memiliki standar dengan universitas internasional. Diakuinya, untuk menghadapi tuntutan dari masyarakat sebagai pelanggan secara umum maka seharusnya setiap institusi pendidikan turut menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. (m49/B)

HARIAN Analisa

Selasa, 16 Februari 2016

Halaman 10

Pelatihan dan *Workshop* ISO 9001:2015

UMA Terapkan Standar Pelayanan Manajemen

Medan, (Analisa)

Standar pelayanan manajemen Universitas Medan Area (UMA) diharapkan setara dengan universitas kelas dunia. Apalagi institusi pendidikan dituntut lebih memerhatikan kualitas dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan dan lebih responsif terhadap perkembangan kebutuhan stakeholder.

"Saat ini UMA telah dikenal masyarakat Kota Medan, maka hal ini harus dimanfaatkan dengan upaya membangun citra yang lebih positif lagi.

Salah satunya dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang dikenal luas masyarakat dan dunia industri," kata Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan UMA, Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi pada Pelatihan dan Workshop Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Kamis (11/2).

Kegiatan itu berlangsung Kamis (11/2) hingga Sabtu (13/2) yang dibuka Rektor UMJA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA di Convention Hall kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Para peserta terdiri dari wakil rektor, kabiro, kabag, kasubbag, kepala lembaga, wakil dekan, kepala program studi, dan staf administrasi di lingkungan UMA.

Didampingi Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Siti Mardiana menyebutkan PTS manapun yang mempunyai standar pelayanan yang setara dengan yang memiliki manajemen ISO. Kalau sudah setara diharapkan peroleh akre-

terutama untuk pengelolaan administrasi.

Menurutnya, secara manajemen UMA memiliki standar dengan universitas internasional. Diakuinya, untuk menghadapi tuntutan dari masyarakat sebagai pelanggan secara umum, maka seharusnya setiap institusi pendidikan turut menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

"Sistem penjaminan mutu yang paling banyak dikenal dan *familiar* serta dapat diimplementasikan adalah sistem manajemen mutu ISO 9001:2015," ujarnya.

Disebutkannya, pendampingan ISO 9001:2015 ini dapat dilakukan secara keseluruhan di unit-unit organisasi pada Universitas Medan Area, seperti internal audit, tata usaha, dan sebagainya.

ISO 9001:2015, katanya adalah sistem manajemen mutu, yakni sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengawasi organisasi berkaitan dengan mutu.

Draf Dokumen

"Mutu itu bukan hanya berhubungan dengan mutu pelayanan pendidikan saja. Akan tetapi juga dengan persyaratan lain seperti ketepatan lulusan, efisiensi anggaran pendidikan, pelayanan yang memuaskan masyarakat dan *stakeholder* serta memenuhi peraturan pemerintah yang berhubungan dengan lulusan," ucapnya seraya menyebutkan jadi orang yang datang puas dengan seluruh pelayanan prima dari UMA.

pelatihan dan workshop ini sudah ada draf dokumen untuk audit eksternal di semua biro, unit dan lembaga di program studi di lingkungan UMA.

Sementara itu, Koordinator ISO, Ida Fauziah SSi MSi menuturkan, workshop dilakukan untuk menyamakan pemahaman atau persepsi ISO 9001:2015 bagi semua pihak yang terlibat di UMA.

"Tujuan kegiatan ini untuk membantu peserta dalam pemahaman ISO 9001:2015 agar penerapannya dapat dilakukan dengan benar," katanya.

Pada hari pertama workshop tampil sebagai pemateri Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi mengulas Kunci Sukses Penerapan ISO, Sekretaris ISO Yuana Delvika ST MT menyampaikan Pemaparan Konsep Mutu, Koordinator ISO, Ida Fauziah SSi MSi yang juga dosen di Fakultas Biologi menyampaikan Prinsip Manajemen Mutu.

Kegiatan hari kedua, Jumat (12/2) menghadirkan Auditor Badan Sertifikasi Ahmad Fauzi S.Si.

Sedangkan Sabtu (13/2) kegiatan diisi dengan pembuatan risk register, *documented deployment*, *ceklis* kesiapan, *ceklis* klausul, manual mutu yang dipandu Yuana Delvika yang juga dosen Fakultas Teknik dan Industri UMA.

Kegiatan ditutup dengan finalisasi dokumen disampaikan Koordinator ISO Ida Fauziah.

Kegiatan pelatihan yang sama juga diadakan selama tiga hari mulai 15 - 17 Februari 2016 di kampus II UMA

HARIAN
REALITAS

Senin, 15 Februari 2016

3

Pelatihan dan Workshop ISO 9001:2015 UMA Terapkan Standar Pelayanan Manajemen

Medan, Realitas

Standar pelayanan manajemen Universitas Medan Area (UMA) diharapkan mampu setara dengan universitas kelas dunia. Apalagi institusi pendidikan dituntut lebih memperhatikan kualitas dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan dan lebih responsif terhadap perkembangan kebutuhan stakeholder.

"Saat ini UMA telah dikenal oleh masyarakat Kota Medan, maka hal ini harus dimanfaatkan dengan upaya membangun citra yang lebih positif lagi. Salah satunya dilakukan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang dikenal luas oleh masyarakat dan dunia industri," kata Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi pada Pelatihan dan Workshop Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Kamis (11/2).

Pelatihan dan workshop berlangsung Kamis (11/2) hingga Sabtu (13/2) dibuka Rektor Prof Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA di Convention Hall kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Siti Mardiana menyebutkan PTS maupun yang punya standar ISO akan setara dengan yang punya manajemen ISO. Kalau sudah setara diharapkan peroleh akreditasi. Dia menegaskan UMA ISO untuk perbaikan mutu, terutama untuk pengelolaan administrasi

nerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Sistem penjaminan mutu yang paling banyak dikenal dan familiar serta dapat diimplementasikan adalah sistem manajemen mutu ISO 9001:2015," ujarnya.

Disebutkannya, pendampingan ISO 9001:2015 ini dapat dilakukan secara keseluruhan di unit-unit organisasi pada Universitas Medan Area, seperti internal audit, tata usaha, dan sebagainya.

Dia menjelaskan, ISO 9001:2015 adalah Sistem Manajemen Mutu, yaitu sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengontrol organisasi berkaitan dengan mutu.

"Mutu itu bukan hanya berhubungan dengan mutu pelayanan pendidikan saja. Akan tetapi juga dengan persyaratan lain seperti ketepatan lulusan, efisiensi anggaran pendidikan, pelayanan yang memuaskan masyarakat dan stakeholder dan bisa dipenuhinya peraturan pemerintah yang berhubungan dengan lulusan," tuturnya.

Jadi, kata dia, orang yang datang ke UMA puas dengan seluruh pelayanan prima universitas ini.

Siti Mardiana berharap setelah pelatihan dan workshop ini sudah ada draft dokumen untuk audit eksternal di semua biro, unit dan lembaga di program studi di UMA. Audit eksternal itu untuk kedatangan audit eksternal supaya ada kewenangan mereka mengeluarkan sertifikat ISO

membantu peserta dalam pemahaman ISO 9001:2015 agar penerapannya dapat dilakukan dengan benar," katanya.

Diharapkan hasil dari kegiatan pelatihan dan workshop itu adalah draft dokumen untuk universitas, pascasarjana, fakultas teknik, dan fakultas psikologi.

"Yang paling penting diharapkan adalah peserta memiliki pemahaman ISO yang seragam," ujarnya.

Peserta kegiatan ini diikuti oleh wakil rektor, kabi, kabi, kasubbag, kepala lembaga, wakil dekan, kepala program studi, dan staf administrasi di lingkungan UMA.

Pada hari pertama workshop tampil sebagai pemateri Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi mengulas Kunci Sukses Penerapan ISO, Sekretaris ISO Yuana Delvika ST MT menyampaikan Pemaparan Konsep Mutu, Koordinator ISO Ida Fauziah SSI MSi yang juga dosen di Fakultas Biologi menyampaikan Prinsip Manajemen Mutu.

Workshop di hari kedua, Jumat (12/2) menghadirkan Auditor Badan Sertifikasi Ahmad Fauzi S.Si. Pemateri dari luar lingkungan UMA ini menyampaikan materi Klausul 4 hingga 10. Sedangkan di hari terakhir, Sabtu (13/3) kegiatan diisi dengan pembuatan risk register, documented deployment, ceklist kesiapan, ceklist klausul, manual mutu yang dipandu Yuana Delvika yang juga dosen Fakultas Teknik

Berita Sore

Semua Berita Layak Cetak

SELASA, 16 Februari 2016/7 Jumadil Awal 1437 H

No. 4493 tahun ke-18

Pelatihan dan Workshop ISO 900: 2015

UMA Terapkan Standar Pelayanan Manajemen

MEDAN (Berita): Standar pelayanan manajemen Universitas Medan Area (UMA) diharapkan mampu setara dengan universitas kelas dunia. Apalagi institusi pendidikan dituntut lebih memperhatikan kualitas dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan dan lebih responsif terhadap perkembangan kebutuhan stakeholder.

"Saat ini UMA telah dikenal oleh masyarakat Kota Medan, maka hal ini harus dimanfaatkan dengan upaya membangun citra yang lebih positif lagi. Salah satunya dilakukan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang dikenal luas oleh masyarakat dan dunia industri," kata Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi pada Pelatihan dan Workshop Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Kamis (11/2).

Pelatihan dan workshop berlangsung Kamis (11/2) hingga Sabtu (13/2) dibuka Rektor Prof Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA di Convention Hall kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

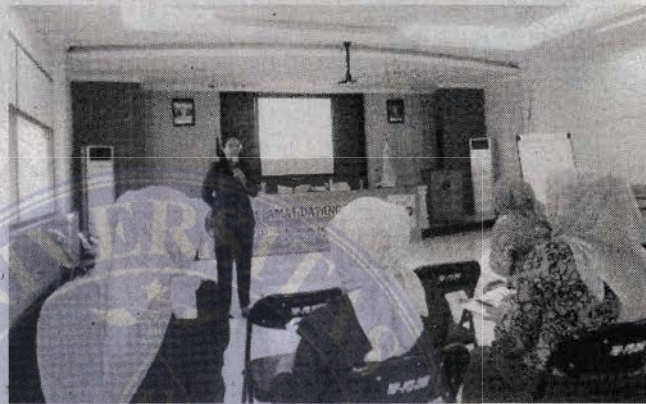
Didampingi Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Siti Mardiana menyebutkan PTS manapun yang punya standar ISO akan setara dengan yang punya manajemen ISO. Kalau sudah setara diharapkan peroleh akreditasi. Dia menegaskan, ISO untuk perbaikan mutu, terutama untuk pengelolaan administrasi.

Menurutnya, secara manajemen UMA memiliki standar dengan universitas internasional. Diakuinya, untuk menghadapi tuntutan dari masyarakat sebagai pelanggan secara umum maka seharusnya setiap institusi pendidikan turut menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

"Sistem penjaminan mutu yang paling banyak dikenal dan familiar serta dapat diimplementasikan adalah sistem manajemen mutu ISO 9001:2015," ujarnya.

Disebutkannya, pendampingan ISO 9001:2015 ini dapat dilakukan secara keseluruhan di unit-unit organisasi pada Universitas Medan Area, seperti internal audit, tata usaha, dan sebagainya.

Dia menjelaskan, ISO 9001:2015 adalah Sistem Manajemen Mutu, yaitu sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengontrol organisasi berkaitan dengan mutu.



Berita Sore/aje

Sekretaris ISO Yuana Delvika ST MT menyampaikan Pemaparan Konsep Mutu pada Pelatihan dan Workshop Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Convention Hall kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Siti Mardiana berharap setelah pelatihan dan workshop ini sudah ada draft dokumen untuk audit eksternal di semua biro, unit dan lembaga di program studi di UMA. Audit eksternal itu untuk kedatangan audit eksternal supaya ada kewenangan mereka mengeluarkan sertifikat ISO.

Sementara itu, Koordinator ISO Ida Fauziah SSi MSi menuturkan, workshop dilakukan untuk menyamakan pemahaman atau persepsi ISO 9001:2015 bagi semua pihak yang terlibat di UMA.

"Tujuan kegiatan ini untuk membantu peserta dalam pemahaman ISO 9001:2015 agar penerapannya dapat dilakukan dengan benar," katanya.

Diharapkan hasil dari kegiatan pelatihan dan workshop itu adalah draft dokumen untuk universitas, pascasarjana, fakultas teknik, dan fakultas psikologi.

"Yang paling penting diharapkan adalah peserta memiliki pemahaman ISO yang seragam," ujarnya.

Peserta kegiatan ini diikuti oleh wakil rektor, kabi, kabag, kasubbag, kepala lembaga, wakil dekan, kepala program studi, dan staf administrasi di lingkungan UMA.

Pada hari pertama workshop tampil sebagai pemateri Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi mengulas Kunci Sukses Penerapan ISO, Sekretaris ISO Yuana Delvika ST MT menyampaikan Pemaparan Konsep Mutu, Koordinator ISO Ida Fauziah SSi MSi yang juga dosen di Fakultas Biologi menyampaikan Prinsip Manajemen Mutu.

Workshop di hari kedua, Jumat (12/2) menghadirkan Auditor Badan Sertifikasi Ahmad Fauzi S.Si. Pemateri dari luar lingkungan UMA ini menyampaikan materi tentang ISO 9001:2015.



Sekretaris ISO Yuana Delvika ST MT menyampaikan Pemaparan Konsep Mutu pada Pelatihan dan Workshop Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Kamis (11/2) di Convention Hall kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate. **BPB/Agustina**

Pelatihan dan Workshop ISO 9001:2015

UMA Terapkan Standar Pelayanan Manajemen

Medan, BPB

Standar pelayanan manajemen Universitas Medan Area (UMA) diharapkan mampu setara dengan universitas kelas dunia. Apalagi institusi pendidikan dituntut lebih memperhatikan kualitas dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan dan lebih responsif terhadap perkembangan kebutuhan stakeholder.

"Saat ini UMA telah dikenal oleh masyarakat Kota Medan, maka hal ini harus dimanfaatkan dengan upaya membangun citra yang lebih positif lagi. Salah satunya dilakukan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang dikenal luas oleh masyarakat dan dunia

industri," kata Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi pada Pelatihan dan Workshop Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Kamis (11/2).

Pelatihan dan workshop berlangsung Kamis (11/2) hingga Sabtu (13/2) dibuka Rektor Prof Prof Dr H. A. Ya' kub Matondang MA di Convention Hall kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Siti Mardiana menyebutkan PTS manapun yang punya standar ISO akan setara dengan yang punya manajemen ISO. Kalau sudah setara diharapkan peroleh akreditasi. Dia menegaskan, ISO untuk

perbaikan mutu, terutama untuk pengelolaan administrasi.

Menurutnya, secara manajemen UMA memiliki standar dengan universitas internasional. Diakuinya, untuk menghadapi tuntutan dari masyarakat sebagai pelanggan secara umum maka seharusnya setiap institusi pendidikan turut menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

"Sistem penjaminan mutu yang paling banyak dikenal dan familiar serta dapat diimplementasikan adalah sistem manajemen mutu ISO 9001:2015," ujarnya.

Disebutkannya, pendampingan ISO 9001:2015 ini dapat dilakukan secara

keseluruhan di unit-unit organisasi pada Universitas Medan Area, seperti internal audit, tata usaha, dan sebagainya.

Dia menjelaskan, ISO 9001:2015 adalah Sistem Manajemen Mutu, yaitu sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengontrol organisasi berkaitan dengan mutu.

"Mutu itu bukan hanya berhubungan dengan mutu pelayanan pendidikan saja. Akan tetapi juga dengan persyaratan lain seperti ketepatan lulusan, efisiensi anggaran pendidikan, pelayanan yang memuaskan masyarakat dan stakeholder dan bisa dipenuhinya peraturan pemerintah yang berhubungan dengan lulusan," tuturnya.

Jadi, kata dia, orang yang datang ke UMA puas dengan seluruh pelayanan prima universitas ini.

Siti Mardiana berharap setelah pelatihan dan workshop ini sudah ada draft dokumen untuk audit eksternal di semua biro, unit dan lembaga di program studi di UMA. Audit eksternal itu untuk kedatangan audit eksternal supaya ada kewenangan mereka mengeluarkan sertifikat ISO.

Sementara itu, Koordinator ISO Ida Fauziah SSi MSi menuturkan,

katanya.

Diharapkan hasil dari kegiatan pelatihan dan workshop itu adalah draft dokumen untuk universitas, pascasarjana, fakultas teknik, dan fakultas psikologi.

"Yang paling penting diharapkan adalah peserta memiliki pemahaman ISO yang seragam," ujarnya.

Peserta kegiatan ini diikuti oleh wakil rektor, kabiro, kabag, kasubbag, kepala lembaga, wakil dekan, kepala program studi, dan staf administrasi di lingkungan UMA.

yang juga dosen di Fakultas Biologi menyampaikan Prinsip Manajemen Mutu.

Worshop di hari kedua, Jumat (12/2) menghadirkan Auditor Badan Sertifikasi Ahmad Fauzi S.Si. Pemateri dari luar lingkungan UMA ini menyampaikan materi Klausul 4 hingga 10.

Sedangkan di hari terakhir, Sabtu (13/3) kegiatan diisi dengan pembuatan risk register, documented deployment, ceklist kesiapan, ceklist klausul, manual mutu yang dipandu Yuana Delvika yang juga dosen Fakultas

HARIAN

Matahari

Kota Medan
Rp. 2.500,-

SENIN
15 FEBRUARI 2016

11

UMA Terapkan Standar Pelayanan Manajemen

Medan (Matahari)

Standar pelayanan manajemen Universitas Medan Area (UMA) diharapkan mampu setara dengan universitas kelas dunia. Apalagi institusi pendidikan dituntut lebih memperhatikan kualitas dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan dan lebih responsif terhadap perkembangan kebutuhan stakeholder.

"Saat ini UMA telah dikenal oleh masyarakat Kota Medan, maka hal ini harus dimanfaatkan dengan upaya membangun citra yang lebih positif lagi. Salah satunya dilakukan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang dikenal luas oleh masyarakat dan dunia industri," kata Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi pada Pelatihan dan Workshop Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Kamis (11/2).

Pelatihan dan workshop berlangsung Kamis (11/2) hingga Sabtu (13/2) dibuka Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA di Convention Hall kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Humas Ir Asmah Indrawaty MP, Siti Mardiana menyebutkan

kan, ISO untuk perbaikan mutu, terutama untuk pengelolaan administrasi.

Disebutkannya, pendampingan ISO 9001:2015 ini dapat dilakukan secara keseluruhan di unit-unit organisasi pada Universitas Medan Area, seperti internal audit, tata usaha, dan sebagainya.

Ia menjelaskan, ISO 9001:2015 adalah Sistem Manajemen Mutu, yaitu sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengontrol organisasi berkaitan dengan mutu.

Siti Mardiana berharap setelah pelatihan dan workshop ini sudah ada draft dokumen untuk audit eksternal di semua biro, unit dan lembaga di program studi di UMA. Audit eksternal itu untuk kedatangan audit eksternal supaya ada kewenangan mereka mengeluarkan sertifikat ISO.

Sementara itu, Koordinator ISO Ida Fauziah SSi MSi menuturkan, workshop dilakukan untuk menyamakan pemahaman atau persepsi ISO 9001:2015 bagi semua pihak yang terlibat di UMA.

"Tujuan kegiatan ini untuk membantu peserta dalam pemahaman ISO 9001:2015 agar penera-

pascasarjana, fakultas teknik, dan fakultas psikologi.


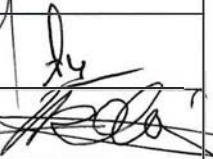
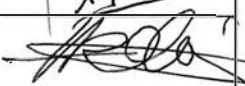

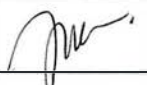
Peserta kegiatan ini diikuti oleh wakil rektor, kabiro, kabag, kasubbag, kepala lembaga, wakil dekan, kepala program studi, dan staf administrasi di lingkungan UMA. Pada hari pertama workshop tampil sebagai pemateri Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi mengulas Kunci Sukses Penerapan ISO, Sekretaris ISO Yuana Delvika ST MT menyampaikan Pemaparan Konsep Mutu, Koordinator ISO Ida Fauziah SSi MSi yang juga dosen di Fakultas Biologi menyampaikan Prinsip Manajemen Mutu.

Worshop di hari kedua, Jumat (12/2) menghadirkan Auditor Badan Sertifikasi Ahmad Fauzi S.Si. Pemateri dari luar lingkungan UMA ini menyampaikan materi Klausul 4 hingga 10.

Di hari terakhir, Sabtu (13/2) kegiatan diisi dengan pembuatan risk register, documented deployment, ceklist kesiapan, ceklist klausul, manual mutu yang dipandu Yuana Delvika yang juga dosen Fakultas Teknik dan Industri UMA. Kegiatan ditutup dengan finalisasi dokumen disampaikan Koordinator ISO Ida Fauziah SSi MSi.

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelatihan PMDK
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Sabtu /20 Februari 2016
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Agustina	Berita Sore	✓	
5.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

.Humas



Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA

Senin

22 Februari 2016

B12

PT Jangan Menambah Pengangguran Intelektual

MEDAN (Waspada): Perguruan tinggi harus bisa mengurangi pengangguran intelektual. "Kampus harus menghasilkan lulusan pendidikan berkualitas agar dapat memasuki persaingan pasar kerja nasional dan internasional."

Demikian dikemukakan Wakil Rektor III UMA Ir H Zulheri Noer MP (foto) saat membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi calon wisudawan UMA, di Fisip UMA Jl Kolam Medan Estate, Sabtu (20/2). Turut hadir di antaranya Ketua Pusat Kewirausahaan dan Karier UMA, A Prayudi Ketua Panitia, Hairul Anwar Dalimuthe, Staf Ahli Rektor, Ir Marlan Swandana dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Dia mengatakan, menjawab persoalan bangsa ini, UMA sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia merevitalisasi diri menjadi lembaga pendidikan sekaligus

lembaga pelatihan kerja yang diharapkan mampu melahirkan calon-calon tenaga kerja yang siap pakai.

"UMA tidak hanya mampu memberikan tanda kelulusan bagi para mahasiswanya, namun mendorong mahasiswa berjiwa pengusaha sehingga kehadirannya ditengah-tengah masyarakat tidak menambah pengangguran. UMA berupay menghasilkan SDM Indonesia berkualitas dan siap memasuki pasar kerja secara cepat," ujarnya.

Persaingan dalam memasuki pasar kerja, lanjutnya, bertambah ketat dengan adanya MEA. Oleh karena itu, para lulusan perguruan tinggi termasuk UMA harus mampu mengikuti teknologi yang berkembang pesat dan memiliki keterampilan dan kompetensi kerja yang dibutuhkan dunia kerja dan industri. "Lulusan perguruan tinggi, termasuk UMA jangan sampai menambah pengangguran terdidik," imbaunya. Dia berharap lulusan UMA mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Persiapan



akademik sudah bagus, namun persiapan `softskill` juga ditingkatkan. "Mulaisekarang rancanglah pilihan hidup sebaik-baiknya. Baru kemudian melangkah merintis usaha atau melamar kerja sesuai visi tersebut," katanya. Dia mengatakan, keberhasilan program wirausaha ini akan memberi kontribusi besar terhadap sektor perekonomian," katanya. Menurut dia, sektor pendidikan mendesak dibenahi. Pembelajaran berbasis on-line untuk pendidikan entrepreneur-

ship perlu terus didorong. UMA membekali para lulusannya dalam menghadapi dunia kerja dan usaha. Pembekalan dilakukan agar alumni UMA tidak "menyemak" di tengah-tengah masyarakat.

"UMA terus berupaya terus meningkatkan kualitas kelulusan, agar bisa berkarya di dunia kerja dan usaha. Bahkan bisa menciptakan lapangan kerjabagi oranglain," ungkapnya. Ketua Panitia, Hairul Anwar Dalimuthe mengatakan persiapan dalam memasuki dunia kerja ini sangat penting.

Sebab para lulusan UMA nantinya mampu mempersiapkan secara dini, ketika melakukan pelamaran kerja." PMDK tahun ini sedikitnya diikuti 200 peserta dari 203 calon wisudawan yang akan diwisuda pada 27 Februari mendatang," ungkapnya. Kegiatan PMDK ini, ungkapnya menampilkan sejumlah narasumber di antaranya Ir Marlan Swandana MM, materi "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha". (m49/I)

Lulusan UMA Dipersiapkan Tak Canggung Masuki Dunia Kerja



FOTO BERSAMA :

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP dan para narasumber dan panitia pada Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja bagi wisudawan UMA di Gedung Serbaguna II Fakultas Isipol, Sabtu (20/2).

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) menunjukkan keseriusan manajemen kepemimpinannya dalam menata lulusan agar tidak canggung memasuki dunia kerja.

"Ini bukti ketulusan kita dalam melepas lulusan UMA, karena persaingan dunia kerja sangat berat perlu berbagai persiapan. Untuk itu, pelatihan seperti ini sangat perlu diikuti," kata Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP ketika membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja bagi wisudawan UMA di Gedung Serbaguna II Fakultas Isipol, Sabtu (20/2).

Zulheri mengungkapkan, segala proses akademik telah dilakukan untuk menyiapkan lulusan yang akan melamar kerja atau membuka lapangan kerja. Materi pelatihan persiapan memasuki dunia kerja kali ini, kata Zulheri, juga menghadirkan narasumber yang telah berpengalaman. Pemateri

lapangan kerja, selain melamar pekerjaan," tutur Zulheri.

Zulheri mengungkapkan, community development merupakan materi baru dalam pelatihan kali ini menjelaskan tentang bagaimana lulusan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan bagaimana bergerak di bidang NGO/LSM.

"Ide pelatihan ini luar biasa untuk memberi bekal kepada 330 calon wisudawan yang akan diwisuda pada 27 Februari 2016 ini," ujarnya.

Kendati demikian, Zulheri mengaku kecewa minimnya minat peserta terhadap pelatihan itu. Menurutnya berbagai upaya dilakukan untuk tingkatkan kualitas lulusan UMA. Ini dilakukan karena UMA tidak mau lulusannya 'menyemak' di tengah masyarakat.

Ditegaskannya, pelatihan sebagai pembekalan menghadapi dan memasuki dunia kerja bagi lulusan UMA tidak hanya sampai di situ saja. Alumni bisa datang ke Pusat Karir dan Kewirausahaan

atihannya pembekalan menghadapi dunia kerja perlu bagi calon wisudawan. Peralannya, seringkali mahasiswa begitu tamat kuliah gagal terjun ke dunia kerja akibat tidak tahu apa yang akan dilakukannya. Namun, sebutnya, UMA telah berfikir tentang hal ini dengan membantu calon wisudawan untuk mengatasi keagapan atau kecanggungan memasuki dunia kerja.


"Sering para fresh graduate tidak tahu pada saat diwawancarai ada hal sepele yang bisa menggagalkan wawancara itu. Nah, melalui pelatihan ini diharapkan peserta dapat mendapatkan manfaatnya," katanya.

Dia juga berpesan lulusan perguruan tinggi dapat menggunakan komunitas perkawanan yang bisa membantu mendapatkan dunia kerja.

Sementara Ketua Panitia Hairul Anwar Dalimunte SPSi menuturkan, pelatihan berlangsung dari pagi hingga sore hari itu memuat berbagai

tips test online, cybertest, info loker online.

Tampil sebagai narasumber Ir Marlan Suwandana MM, mantan ketua pusat karir kewirausahaan UMA, menyampaikan materi "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha". Kemudian, Yusri SH MHum dengan materi "Community Development". Sedangkan Suryani Hardjo SPSi MA, menuturkan "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara". Sementara Adi Satria ST, mengulas tentang "Membuat Surat Lamaran Online dan Mencari Lowongan Kerja Online". (R-ji)



WAKIL Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP dan para narasumber dan panitia pada Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja bagi wisudawan UMA di Gedung Serbaguna II Fakultas Isipol, Sabtu (20/2).

Lulusan UMA Dipersiapkan Tak Canggung Masuki Dunia Kerja

MEDAN (Berita): Universitas Medan Area (UMA) menunjukkan keseriusan manajemen kepemimpinannya dalam menata lulusan agar tidak canggung memasuki dunia kerja.

“Ini bukti ketulusan kita

dalam melepas lulusan UMA, karena persaingan dunia kerja sangat berat perlu berbagai persiapan. Untuk itu, pelatihan seperti ini sangat perlu diikuti,” kata Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP ketika membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja bagi wisudawan UMA di Gedung Serbaguna II Fakultas Isipol, Sabtu (20/2).

Zulheri mengungkapkan, segala proses akademik telah dilakukan untuk menyiapkan lulusan yang akan melamar kerja atau membuka lapangan kerja. Materi pelatihan persiapan memasuki dunia kerja kali ini, kata Zulheri, juga menghadirkan narasumber yang telah berpengalaman. Pemateri menyampaikan tips-tips untuk mendapatkan pekerjaan.

“Kegagalan dan kecanggungan jangan jadi batu sandungan untuk memasuki dunia kerja. Materi yang disampaikan narasumber bisa jadi nilai tambah bagi calon wisudawan yang memilih bekerja dan membuka lapangan kerja. Saya yakin pasti ada yang ingin buka lapangan kerja, selain melamar pekerjaan,” tutur Zulheri.

Zulheri mengungkapkan, community development merupakan materi baru dalam pelatihan kali ini menjelaskan tentang bagaimana lulusan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan bagaimana bergerak di bidang NGO/LSM.

“Ide pelatihan ini luar biasa untuk memberi bekal kepada 330 calon wisudawan yang akan diwisuda pada 27 Februari 2016 ini,” ujarnya.

Kendati demikian, Zulheri mengaku kecewa minimnya minat peserta terhadap pelatihan itu. Menurutnya berbagai upaya dilakukan untuk tingkatkan kualitas lulusan UMA. Ini dilakukan karena UMA tidak mau lulusannya

haan,” ujarnya.

Sebelumnya, Ketua Pusat Karir dan Kewirausahaan UMAA Prayudi SE MM juga menyangkan peserta yang tidak hadir karena tidak tahu betapa pentingnya kegiatan ini. Padahal, menurutnya, pelatihan pembekalan menghadapi dunia kerja perlu bagi calon wisudawan. Pasalnya, seringkali mahasiswa begitu tamat kuliah gagal terjun ke dunia kerja akibat tidak tahu apa yang akan dilakukannya. Namun, sebutnya, UMA telah berfikir tentang hal ini dengan membantu calon wisudawan untuk mengatasi kegagapan atau kecanggungan memasuki dunia kerja.

“Sering para fresh graduate tidak tahu pada saat diwawancarai ada hal sepele yang bisa menggagalkan wawancara itu. Nah, melalui pelatihan ini diharapkan peserta dapat mendapatkan manfaatnya,” katanya.

Dia juga berpesan lulusan perguruan tinggi dapat menggunakan komunitas perkawanan yang bisa membantu mendapatkan dunia kerja.

Sementara Ketua Panitia Hairul Anwar Dalimunte SPSi menuturkan, pelatihan berlangsung dari pagi hingga sore hari itu memuat berbagai materi disampaikan para narasumber untuk membekali alumni jadi wirausaha agar cepat bekerja.

Dalam pelatihan dihadiri Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP itu disampaikan materi mempersiapkan SDM di dunia kerja, tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes, konsep lamaran kerja terbaik, community development, tips test online, cybertest, info loker online.

Tampil sebagai narasumber Ir Marlan Suwandana MM, mantan ketua pusat karir kewirausahaan UMA, menyampaikan materi “Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha”

UMA Persiapkan Lulusan tak

Canggung Masuki Dunia Kerja



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP, para narasumber dan panitia pada Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja bagi wisudawan UMA di Gedung Serbaguna II Fakultas Isipol, Sabtu (20/2). **BPB/Agustina**

"**J**NI bukti ketulusan kita dalam melepas lulusan UMA, karena persaingan dunia kerja sangat berat perlu berbagai persiapan. Untuk itu, pelatihan seperti ini sangat perlu diikuti," kata Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP ketika membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja bagi wisudawan UMA di Gedung Serbaguna II Fakultas Isipol, Sabtu (20/2).

Zulheri mengungkapkan, segala proses akademik telah dilakukan untuk menyiapkan lulusan yang akan melamar kerja atau membuka lapangan kerja. Materi pelatihan persiapan memasuki dunia kerja kali ini, kata Zulheri, juga menghadirkan narasumber yang telah berpengalaman. Pemateri Universitas Medan Area untuk mendapatkan pekerjaan.

Zulheri mengungkapkan, community development merupakan materi baru dalam pelatihan kali ini menjelaskan tentang bagaimana lulusan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan bagaimana bergerak di bidang NGO/LSM.

"Ide pelatihan ini luar biasa untuk memberi bekal kepada 330 calon wisudawan yang akan diwisuda pada 27 Februari 2016 ini," ujarnya.

Kendati demikian, Zulheri mengaku kecewa minimnya minat peserta terhadap pelatihan itu. Menurutnya berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan UMA. Ini dilakukan karena UMA tidak mau lulusannya 'menyemak' di tengah masyarakat.

Ditegaskannya, pelatihan sebagai pembekalan menghadapi dan memasuki dunia kerja bagi lulusan UMA tidak hanya sampai di situ saja. Alumni bisa datang ke Pusat Karir dan Kewirausahaan UMA.

"UMA akan membumikan Pusat Karir Kewirausahaan," ujarnya. Sebelumnya, Ketua Pusat Karir dan Kewirausahaan UMA A.P. K. SEMA

Medan, BPB

Kini, ada yang menarik dari inovasi dosen dan mahasiswa Institut Teknologi Medan (ITM) dalam mengaplikasikan ilmunya. Mereka membuat sebuah alat pengupas nanas yang bisa membereskan proses merepotkan itu hanya dalam tiga detik.

sebutnya, UMA telah berfikir tentang hal ini dengan membantu calon wisudawan untuk mengatasi kegagalan atau kecanggungan memasuki dunia kerja.

"Sering para fresh graduate tidak tahu pada saat diwawancarai ada hal sepele yang bisa menggagalkan wawancara itu. Nah, melalui pelatihan ini diharapkan peserta dapat mendapatkan manfaatnya," katanya.

Dia juga berpesan lulusan perguruan tinggi dapat menggunakan komunitas perkawanan yang bisa membantu mendapatkan dunia kerja.

Sementara Ketua Panitia Hairul Anwar Dalimunte SPSi menuturkan, pelatihan berlangsung dari pagi hingga sore hari itu memuat berbagai materi disampaikan para narasumber untuk membekali alumni jadi wirausaha agar cepat bekerja.

Dalam pelatihan dihadiri Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP itu disampaikan materi mempersiapkan SDM di dunia kerja, tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes, konsep lamaran kerja terbaik, community development, tips test online, cybertest, info loker online.

Tampil sebagai narasumber Ir Marlan Suwandana MM, mantan ketua pusat karir kewirausahaan UMA,



UMA Hasilkan Lulusan Bersaing di Dunia Kerja dan Wirausaha

Medan | Jurnal Asia

Universitas Medan Area (UMA) konsen hasilkan lulusan bersaing di bursa kerja dan

dunia wirausaha. Karena itu para mahasiswa yang sudah menyelesaikan studi dibekali kemampuan dalam memasuki dunia kerja dan wirausaha.

"Persaingan dunia kerja dan usaha saat ini cukup kompetitif. Karena itu UMA serius agar para lulusannya mampu berdaya saing dan berkompetisi dalam dunia kerja," kata Wakil Rektor (WR) III, Ir H Zulheri Noer MP saat membuka pelatihan persiapan memasuki dunia kerja (PMDK) di aula FISIP UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (20/2).

Menurut Zulheri, hanya orang-orang yang memiliki kompetensi, kemampuan dan kepribadian handal mampu menjawab tantangan persaingan memasuki dunia kerja yang begitu ketat dan berwirausaha.

"Alumni UMA harus menjadi yang terdepan pencipta lapangan kerja. Karena itu kita memiliki pusat kewirausahaan yang selama ini menjadi andalan mahasiswa menuju seorang wirausahawan atau pekerja profesional," ungkapnya

Dijelaskan Zulheri, pembekalan dilakukan agar alumni UMA tidak "menyemak" di tengah masyarakat. Karenanya terus berupaya meningkatkan kualitas

kelulusan agar bisa berkarya di dunia kerja dan usaha.

Setelah pelatihan ini, diyakini para alumni mampu menjawab semua persaingan dalam memasuki dunia kerja sebagai bekal untuk sukses di dunia kerja dan usaha. Karena dia juga berharap agar pusat kewirausahaan dan karier UMA meng-update data-data alumni yang telah berhasil memasuki dunia kerja.

Kegiatan ini, katanya, merupakan agenda rutin karena manfaat pelatihan ini untuk menjawab persaingan, sehingga bisa mengantarkan alumni diterima bekerja di perusahaan nasional maupun internasional.

Pada pelatihan itu dihadiri Ketua Pusat Kewirausahaan dan Karier UMA, A Prayudi SE MM, Ketua Panitia Hairul Anwar Dalimuthe, Staf Ahli Rektor Ir Marlan Swandana MM dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Ketua panitia, Hairul Anwar Dalimunthe SPsi MSi mengatakan, persiapan dalam memasuki dunia kerja ini sangat penting. Sebab para lulusan UMA nantinya mampu mempersiapkan secara dini, ketika melakukan pelamaran kerja.

Disebutkannya, PMDK diikuti 200-an peserta dari 303 calon wisudawan yang akan diwisuda pada 27 Februari mendatang dengan menampilkan sejumlah narasumber diantaranya Ir Marlan

Swandana MM, Psikolog Suryani Hardjo SPsi MA, Yusri SH MHum.




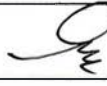
Ketua Pusat Kewirausahaan dan Karier UMA, A Prayudi SE MM berharap para alumni mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan ini. Terutama dalam membuat lamaran kerja dan sikap mental dalam melamar kerja.

Dijelaskannya, pelatihan ini merupakan bagian dari pemantapan SDM alumni yang sudah baik dalam memasuki dunia kerja. Selain tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes, konsep lamaran kerja dan tips test online, cybertest dan info lowongan kerja online.

(swisma)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Yudisium FT
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Sabtu/20 Februari 2016
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas

MINGGU Analisa

28 Februari 2016

24

Prof Dadan Ramdan:

Yudisium Standar Nasional

Medan, (Analisa)

Fakultas Teknik (FT) Universitas Medan Area (UMA) menggelar upacara yudisium (pelepasan) bagi 48 lulusannya, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu pekan lalu.

Prof Dadan Ramdan dalam sambutannya mengatakan, yudisium merupakan salah satu standar proses pendidikan nasional. Waktu yang diberikan dalam menempuh pendidikan S1 adalah empat tahun dan batas maksimum tujuh tahun.

"Tradisi yudisium ini merupakan standar nasional yang telah ditetapkan," katanya seraya berpesan agar lulusan FT UMA menjaga nama baik almamater di manapun berada.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Zulheri Noer mengatakan, UMA senantiasa meningkatkan kualitas kelulusan dengan menambah fasilitas belajar berpusarana dan prasarana guna menunjang proses belajar mengajar.

Dengan demikian, lulusan UMA memiliki kompetensi, *soft skill* dan jiwa entrepreneur sebagai penunjang dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

"Tak hanya itu, UMA juga membekali mahasiswa yang akan diwisuda dengan Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK). Hal ini sangat berguna bagi lulusan UMA dalam menghadapi dunia kerja," kata Zulheri.

Dalam acara itu, empat lulusan terbaik FT UMA periode pertama tahun akademik 2015/2016 menerima piagam penghargaan, Rahmat Hidayat dari prodi teknik sipil, Rizal Pramono (teknik mesin), Gading Muda (teknik industri), dan Yasbun Wijaya Pohan dari teknik arsitektur. (twh)



Analisa/taufik wal hidayat

HARIAN

REALITAS

Senin, 29 Februari 2016

5

FT UMA Lepas 48 Lulusan

Medan, Realitas

Fakultas Teknik (FT) Universitas Medan Area (UMA) menggelar upacara yudisium (pelepasan) bagi 48 lulusannya, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Sebanyak 48 peserta yang mengikuti upacara yudisium, adalah calon wisudawan yang akan diwisuda di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Sabtu (27/2) hari ini.

Prof Dadan Ramdan dalam sambutannya mengatakan, yudisium merupakan salah satu standar proses pendidikan nasional. Waktu yang diberikan dalam menempuh pendidikan

S1 adalah empat tahun dan batas maksimum tujuh tahun.

"Tradisi yudisium ini merupakan standar nasional yang telah ditetapkan," katanya seraya berpesona agar lulusan FT UMA menjaga nama baik almamater di manapun berada.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Zulheri Noer mengatakan, UMA senantiasa meningkatkan kualitas kelulusan dengan menambah fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana guna menunjang proses belajar mengajar.

Dengan demikian, lulusan UMA memiliki kompetensi, soft skill dan jiwa entrepreneur sebagai penunjang dalam meng-

hadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

"Tak hanya itu, UMA juga membekali mahasiswa yang akan diwisuda dengan Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK). Hal ini sangat berguna bagi lulusan UMA dalam menghadapi dunia kerja," kata Zulheri.

Dalam acara itu, empat lulusan terbaik FT UMA periode pertama tahun akademik 2015/2016 menerima piagam penghargaan, Rahmat Hidayat dari prodi teknik sipil, Rizal Pramono (teknik mesin), Gading Muda (teknik industri), dan Yasbun Wijaya Pohan dari teknik arsitektur. (R-ji)

HARIAN andalas

Sabtu

27 Februari 2016

Hal. 15

FT UMA Lepas 48 Lulusan

Medan-andalas

Fakultas Teknik (FT) Universitas Medan Area (UMA) menggelar upacara yudisium (pelepasan) bagi 48 lulusannya, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Sebanyak 48 peserta yang mengikuti upacara yudisium, adalah calon wisudawan yang akan diwisuda di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Sabtu (27/2) hari ini.

Prof Dadan Ramdan dalam sambutannya mengatakan, yudisium merupakan salah satu standar proses pendidikan nasional. Waktu yang diberikan dalam

menempuh pendidikan S1 adalah empat tahun dan batas maksimum tujuh tahun.

"Tradisi yudisium ini merupakan standar nasional yang telah ditetapkan," katanya seraya berpesan agar lulusan FT UMA menjaga nama baik almamater di manapun berada.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Zulheri Noer mengatakan, UMA senantiasa meningkatkan kualitas kelulusan dengan menambah fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana guna menunjang proses belajar mengajar.

Dengan demikian, lulusan UMA memiliki kompetensi, soft skill dan jiwa entrepreneur sebagai

penunjang dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

"Tak hanya itu, UMA juga membekali mahasiswa yang akan diwisuda dengan Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK). Hal ini sangat berguna bagi lulusan UMA dalam menghadapi dunia kerja," kata Zulheri.

Dalam acara itu, empat lulusan terbaik FT UMA periode pertama tahun akademik 2015/2016 menerima piagam penghargaan, Rahmat Hidayat dari prodi teknik sipil, Rizal Pramono (teknik mesin), Gading Muda (teknik industri), dan Yasbun Wijaya Pohan dari teknik arsitektur. (HAM)


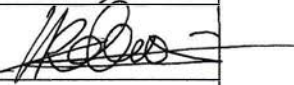


YUDISIUM

Dekan FT UMA Prof Dadan Ramdan (kiri) didampingi Wakil Dekan III Sherlly Maulana ST, MT menyerahkan sertifikat kepada lulusan FT UMA yang dijudisium, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate. andalas/hamdani

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : **Pertunjukan Kolaborasi Seni
(Pers Release)**
Tempat : **Kampus I**
Hari / Tanggal : **Sabtu/20 Februari 2016**
Pukul : **10.00 WIB s/d Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas

Mahasiswa FISIP UMA Tampilkan Kreativitas Seni

MAHASISWA FISIP Universitas Medan Area (UMA), menunjukkan kreativitas seni dan budaya dengan tampil sebagai salah satu peserta “Seni dan Budaya” bertajuk GELIAT 13 di Bale Marojahan Medan Jumat 19 Februari 2016.

Mahasiswa itu terdiri dari Lia Farida dan Tari (Komunikasi 2015), Novi (Komunikasi 2014), Togar Parlindungan/Garlin (Komunikasi 2013), Delf otista (Kepemerintahan 13), Zahara Anggraini Siregar (Kepemerintahan 2014). Rizky Ananda Syahputra (Kepemerintahan 2012) membacakan puisi tentang “Ingin Kedamaian”, hasil ciptaannya sendiri.

Pertunjukan dimulai pukul 20.00 sampai 23.45 WIB itu dihadiri sejumlah komunitas seni, budayawan, seniman se Kota Medan.

Kreativitas mahasiswa ini diarahkan oleh Agung Suharyanto, S.Sn, MSi salah seorang Dosen Komunikasi UMA yang juga sosok yang telah lama berkecimpung di dunia kesenian.

“Tampilnya mahasiswa FISIP UMA dipertunjukkan itu merupakan kebanggaan karena tidak semua penggiat seni khususnya dari mahasiswa diundang ke Bale Marojahan Medan,” ujar Agung.

Dijelaskannya, kreativitas mahasiswa FISIP UMA muncul setelah ada gagasan beberapa mahasiswa untuk berolah seni dan workshop tari. Beberapa mahasiswa terdiri dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Pemerintahan menyatakan kebulatan tekad untuk bergabung dalam satu solidaritas mengembangkan seni dan budaya di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) UMA.

Perlu Dilestarikan

Mereka merasa, seni dan budaya perlu dilestarikan dan dikembangkan sebagai usaha untuk membentengi budi dan karakter Indonesia di dunia yang global. Pada saat workshop tari dilakukan selama hampir satu bulan, lebih untuk pendalaman gerak dan olah tubuh, belum kepada materi tradisi.

“Untuk memulai tari, memang saya pilih dengan pendalaman gerak dan olah tubuh sebagai pengantar ke materi tradisi, kemudian

dilanjutkan dengan mempelajari tari-tari tradisi Nusantara,” kata Mas Agung, begitu panggilan akrabnya.

Diceritakannya, ketika latihan baru 3 minggu, Bale Marojahan dipimpin M. Suwarsono memberikan undangan untuk mengisi acara Gelat 13 Bale Marojahan.

Kesempatan ini pun tidak disia-siakan, Setiap hari selama 1 minggu berlatih di Gelanggang Mahasiswa Kampus 1 UMA untuk membuat sebuah format pertunjukan pendek selama 10 menit.

Mahasiswa yang belum mengenal gerak tari dan kelenturan tubuh sebagai media ekspresi seni, pada awalnya sangat kesulitan untuk mengikutinya.

Kerja keras dan tanpa pantang menyerah, mereka berusaha menguasai semua karakter gerak yang lebih terarah ke teatrikal, untuk sebuah pertunjukan kolaborasi seni.

Film tentang keberagaman agama di Medan dan bentuk-bentuk ritual agama di seluruh dunia, menjadi background di antara gerak tubuh

mahasiswa FISIP UMA.

Ditambahkannya, penampilan perdana di Bale Marojahan merupakan satu-satunya bentuk pertunjukan kolaborasi gerak, film dan puisi yang berbeda dengan pertunjukan lainnya.

Hal itulah yang menjadi daya tarik tersendiri untuk diapresiasi lebih oleh penonton dan penyelenggara, karena penampilan dari FISIP UMA punya keunikan dan berhasil memukau penonton.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswa FISIP UMA Armansyah Matondang, S.Sos, MSi mengapresiasi kreativitas mahasiswa FISIP UMA yang mengikuti Geliat 13 Marojahan.

“Kata kunci dari kegiatan mahasiswa ini adalah berawal dari kesederhanaan untuk sebuah kesuksesan dan kebersamaan” ujar Armansyah seraya menyebutkan pentastaran mahasiswa tersebut direstui Wakil Rektor III Ir. Zulheri Noer, MS. dan Dekan FISIP UMA, Prof. Dr M Arif Nasution, MA. (taufik wal hidayat)



Analisa/istimewa

MEMPERKENALKAN: Mahasiswa FISIP UMA yang tampil pada acara “Seni dan Budaya” bertajuk GELIAT 13 memperkenalkan dirinya, Jumat (19/2) di Bale Marojahan Medan

HARIAN
REALITAS

Jumat, 4 Maret 2016

3

Mahasiswa FISIP UMA Peserta Seni Budaya GELIAT 13 di Bale Marojahan

Medan, Realitas

Mahasiswa FISIP Universitas Medan Area (UMA), menunjukkan kreativitas seni dan budaya dengan tampil sebagai salah satu peserta "Seni dan Budaya" bertajuk GELIAT 13 di Bale Marojahan Medan Jumat 19 Februari 2016.

Mahasiswa itu terdiri terdiri Lia Farida dan Tari (Komunikasi 2015), Novi (Komunikasi 2014), Togar Parlindungan/Garlin (Komunikasi 2013), Delfiotista (Kepemerintahan 13), Zahara Anggraini Siregar (Kepemerintahan 2014). Rizky Ananda Syahputra (Kepemerintahan 2012) membacakan puisi tentang "Ingin Kedamaian", hasil ciptaannya sendiri.

Pertunjukan dimulai pukul 20.00 sampai 23.45 WIB itu dihadiri sejumlah komunitas seni, budayawan, seniman se Kota Medan.

Kreativitas mahasiswa ini diarahkan oleh Agung Suharyanto, S.Sn, MSi salah seorang Dosen Komunikasi dan Media yang juga sosok yang telah lama berkecimpung di dunia kesenian

undang ke Bale Marojahan Medan," ujar Agung.

Dijelaskannya, kreativitas mahasiswa FISIP UMA muncul setelah ada gagasan beberapa mahasiswa untuk berolah seni dan workshop tari. Beberapa mahasiswa terdiri dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Pemerintahan menyatakan kebulatan tekad untuk bergabung dalam satu solidaritas mengembangkan seni dan budaya di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) UMA.

Perlu Dilestarikan

Mereka merasa, seni dan budaya perlu dilestarikan dan dikembangkan sebagai usaha untuk membentengi budi dan karakter Indonesia di dunia yang global. Pada saat workshop tari dilakukan selama hampir satu bulan, lebih utk pendalaman gerak dan olah tubuh, belum kepada materi tradisi.

"Untuk memulai tari, memang saya pilih dengan pendalaman gerak dan olah tubuh sebagai penguatan fisik dan pernafasan, kemudian dilanjutkan dengan mempelajari tari-tari tradisi Nusantara," kata

warsono memberikan undangan untuk mengisi acara Geliat 13 Bale Marojahan.

Kesempatan inipun tidak disia-siakan, Setiap hari selama 1 minggu berlatih di Gelanggang Mahasiswa Kampus 1 UMA untuk membuat sebuah format pertunjukan pendek selama 10 menit. Mahasiswa yang belum mengenal gerak tari dan kelenturan tubuh sebagai media ekspresi seni, pada awalnya sangat kesulitan untuk mengikutinya.

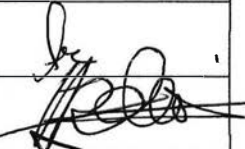
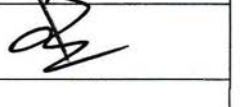
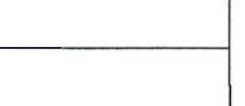
Kerja keras dan tanpa pantang menyerah, mereka berusaha menguasai semua karakter gerak yang lebih terarah ke teatrical, untuk sebuah pertunjukan kolaborasi seni.

Film tentang keberagaman agama di Medan dan bentuk-bentuk ritual agama di seluruh dunia, menjadi background di antara gerak tubuh mahasiswa FISIPIL UMA. Ditambahkannya, penampilan perdana di Bale Marojahan merupakan satu-satunya bentuk pertunjukan kolaborasi gerak, film dan puisi yang berbeda dengan pertunjukan lainnya.

Hal itulah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Yudisium Fakultas Psikologi
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis/25 Februari 2016
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	M. Nasir	Matahari	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas

HARIAN Analisa

Kamis, 3 Maret 2016

Halaman 5

Dekan Psikologi UMA Prof Dr Abdul MPd : Tanggungjawab Sarjana Jauh Lebih Berat

Medan, (Analisa)

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr Abdul Munir, MPd menyatakan alumni harus lebih siap ketika telah menjadi sarjana. Sebab tanggungjawab sebagai sarjana jauh lebih berat dibandingkan saat menjalani studi.

Apalagi jika melihat persaingan kerja semakin meluas dengan tingkat kompetisi pendidikan yang kian berkembang.

"Pada saat ini orang berlomba-lomba untuk meraih gelar sarjana di berbagai perguruan tinggi swasta maupun negeri. Padahal menjadi sarjana tang-

gungjawabnya lebih luas," ungkap Prof Abdul Munir saat mewidisi 68 lulusan psikologi UMA, di Convention Hall Kampus I, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat pekan lalu.

Menurut Prof Munir, sesuai kaidah ilmu yang dipelajari, fakultas psikologi harus menerapkan kesiapan mental, terutama para alumninya memasuki atau menciptakan dunia kerja. Penerapan profesionalitas kerja dengan dukungan personal (kepribadian) perlu dikedepankan dalam menghadapi MEA.

Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi menye-

butkan, pelepasan sarjana tersebut berasal dari 3 jurusan di lingkungan Fakultas Psikologi.

"Acara pelepasan alumni atau yudisium ini sudah dilakukan 5 kali. Kita mengharapkan agar para lulusan siap mental. Artinya, para sarjana psikologi tidak terbuai dengan gelar sarjana. Melainkan harus mampu mensinergikan gelar dan menciptakan lapangan kerja," ungkapnya.

Ditambahkannya, yang memperoleh indeks prestasi (IP) terbaik masing-masing, diraih Safira Nurul Aini dengan IP, 3,77 dan Adzhany Masturah Lubis, IP, 3,62. (twh)

HARIAN REALITAS

Rabu, 2 Maret 2016

11

Fakultas Psikologi UMA Yudisium 68 Lulusan

Medan, Realitas

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) menggelar yudisium 68 lulusan, di Convention Hall Kampus I, Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi dalam laporannya menyebutkan, pelepasan sarjana tersebut diikuti 68 peserta dari 3 jurusan di Fakultas Psikologi. Bertujuan melepas sebagai alumni sarjana psikologi sebelum diwisuda.

“Acara pelepasan alumni atau yudisium ini sudah dilakukan 5 kali. Kita mengharapkan agar para lulusan siap mental ketika diwisuda dan setelah itu. Artinya, para sarjana psikologi tidak terbuai dengaf gelar sarjana. Melainkan harus mampu mensinergiskan gelar dan menciptakan lapangan kerja, “ungkapnya.

Sementara itu, Dekan Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd menerangkan tentang pentingnya kesiapan alumni setelah menjadi sarjana. Hal itu menurutnya jauh lebih berat dibanding ketika menjalani masa studi. Apalagi jika melihat persaingan kerja semakin meluas disebabkan tingkat pendidikan yang kian berkembang.

“Pada saat ini orang berlomba-lomba meraih gelar diberbagai perguruan tinggi swasta maupun negeri.

Itu menunjukkan mereka merasa belum cukup dengan apa yang telah diperoleh. Setidaknya raihan gelas S2 menjadi posisi terendah jika suatu bangsa ingin mendapatkan SDM berkualitas dan kuantitas.

Sesuai dengan kaidah ilmu yang dipelajari, fakultas psikologi sebutnya harus menerapkan kesiapan mental, ter-

utama para alumnya memasuki atau menciptakan dunia kerja. Penerapan profesionalitas kerja dengan dukungan personal (kepribadian) perlu dikedepankan dalam menghadapi MEA. Jangan kita diajari tenaga atau pengajar asing. Tapi kitalah yang memberi pelajaran dan masukan kepada mereka. Sebab, harkat dan martabat bangsa maupun almamater dipertaruhkan dalam menjajaki setiap kemajuan dan teknologi, “ujar Munir.

Adapun yang memperoleh Indeks Prestasi terbaik masing-masing, Safira Nurul Aini, IP 3,77 dan Adzhany Masturah Lubis, IP, 3,62. Hadir pada acara yudisium tersebut, pihak dekan dan para wakil, dosen, alumni serta orangtua wisudawan terbaik. Fakultas Psikologi UMA Yudisium 68 Lulusan. (R-ji)





KAMIS 11
3 MARET 2016

Fakultas Psikologi UMA Yudisium 68 Lulusan

Medan (Matahari)

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) menggelar yudisium 68 lulusan, di Convention Hall Kampus I, Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi dalam laporannya menyebutkan, pelepasan sarjana tersebut diikuti 68 peserta dari 3 jurusan di Fakultas Psikologi. Ber-

tujuan melepas sebagai alumni sarjana psikologi sebelum diwisuda.

"Acara pelepasan alumni atau yudisium ini sudah dilakukan 5 kali. Kita mengharapkan agar para lulusan siap mental ketika diwisuda dan setelah itu. Artinya, para sarjana psikologi tidak terbuai dengan gelar sarjana. Melainkan harus mampu mensinergiskan gelar dan menciptakan lapangan kerja,

" ungkapnya.

Sementara itu, Dekan Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd menerangkan tentang pentingnya kesiapan alumni setelah menjadi sarjana. Hal itu menurutnya jauh lebih berat dibanding ketika menjalani masa studi. Apalagi jika melihat persaingan kerja semakin meluas disebabkan tingkat pendidikan yang kian berkembang.

"Pada saat ini orang berlom-

ba-lomba meraih gelar sebagai perguruan tinggi swasta maupun negeri. Itu menunjukkan mereka merasa belum cukup dengan apa yang telah diperoleh. Setidaknya raih gelar S2 menjadi posisi terendah jika suatu bangsa ingin mendapatkan SDM berkualitas dan kuantitas.

Sesuai dengan kaidah ilmu yang dipelajari, fakultas psikologi sebutnya harus menerapkan kesiapan mental, terutama para alumninya memasuki atau menciptakan dunia kerja. Penerapan profesionalitas kerja dengan dukungan personal (kepribadian) perlu dikedepankan dalam menghadapi MEA. Jangan kita diajari tenaga atau pengajar asing. Tapi kitalah yang memberi pelajaran dan masukan kepada mereka. Sebab, harkat dan martabat bangsa maupun almamater dipertaruhkan dalam menjajaki setiap kemajuan dan teknologi," ujar Munir.

Adapun yang memperoleh Indeks Prestasi terbaik masing-masing, Safira Nurul Aini, IP 3,77 dan Adzhany Masturah Lubis, IP, 3,62. Hadir pada acara yudisium tersebut, pihak dekan dan para wakil, dosen, alumni serta orangtua wisudawan terbaik. (Nsr)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelepasan Alumni Pascasarjana & MOU
Tempat : Grand Kanaya
Hari / Tanggal : Jum'at/26 Februari 2016
Pukul : 14.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinand	Waspada	✓	✓
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	✓
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	✓
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas


Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

B12

Pascasarjana UMA Teken MoU Dengan Pemkab Aceh Timur

(Waspada):
Pascasarjana Uni-
versitas Medan Area (UMA)
melakukan pelepasan
serta pelantikan
di MAP periode
Hotel Grand
Marin.

Disamping itu, juga diada-
kan MoU antara Program Pas-
casarjana UMA dengan Sekre-
taris Daerah Kabupaten Aceh
Timur dibidang pendidikan,
penelitian dan pengabdian
kepada masyarakat. Penanda-
tanganan dilakukan Rektor

UMA Prof.Dr.H.A Ya'kub Ma-
tondang, MA dan Sekda Aceh
Timur M.Iksan Ahyat,S.STP,
M.AP didampingi kedua unsur
masing-masing lembaga.

Direktur Pascasarjana
UMA Prof.Retna Astuti Kur-
wardhani pada sambutannya

menerangkan pentingnya
melakukan silaturahmi antar
alumni untuk mengambil
manfaat atau kaidah dari apa
yang telah diperoleh di pergu-
ruan tinggi. Itu sebutnya, pen-
ting dilakukan untuk menjaga
keutuhan dan persatuan dari
apa yang telah dibangun
alumni.

" Dengan keberadaan ini,
dimana ada moment pelanti-
kan, pelepasan alumni serta
MoU eksekutif dan lembaga
pendidikan bisa diikuti daerah
lain. Mengingat, bentuk kegiat-
an apapun jika bermuara pos-
sitiip, tetap berguna bagi mas-
yarakat dan bangsa. Disam-
ping itu, peranan alumni yang
takkalah pentingnya, menjaga
tri dharma perguruan tinggi,
" ujanya.

Akreditasi B

Rektor Prof.H.A Ya'kub
Matondang pada kesempatan
itu menjelaskan UMA berupa-
ya menambah prodi S2 dan S3.
Setelah sebelumnya syarat-
syarat untuk kebutuhan itu
telah dilayangkan atau disam-
paikan ke Dirjen Dikti.

UMA katanya, akan terus
berkiprah membangun dunia
pendidikan modern berbasis
inovatif dan berakhlak sebagai
symbol bahwa kampus mam-
pu menciptakan generasi mu-
da berkompeten dan profes-
sional. Keperayaan yang telah
diberikan masyarakat merup-
akan kajian menuju kampus
sehat dan favorit.

Hal itu dibuktikan dengan
tingkatan prestasi universitas
dan fakultas dalam memper-
oleh akreditasi sebagai salah
satu hal terpenting pada dunia
pendidikan dalam memper-
oleh status bergengsi." 19 pro-
di yang dimiliki UMA semua-
nya akreditasi B, begitu juga
institusinya dengan nilai B. Ini
menunjukkan UMA tidak ada
bedanya dengan TN sesuai
dengan katagorinya.

Pada hal PTN juga ada
memperoleh C, dan itu tidak
sebanding jika dikaitkan fasi-
litas PTN yang notabene milik
pemerintah. Kami berharap
agar keluarga alumni tidak
usah menunggu lulus
SNMPTN, karena memang

sudah tidak ada bedanya,
" urai Rektor.

Ketua Alumni Ikatan
Magister Administrasi
Publik Pascasarjana UMA,
M.Iksan Ahyat, S.STP,
M.AP menyebutkan para
eksekutif dan legislative di
Aceh Timur cenderung me-
milih kampus UMA untuk
memperoleh pendidikan
S2. Itu telah dibuktikan
pada tahun 2000 pemerin-
tah kabupaten mengada-
kan kerjasama kepada
UMA dibidang pendidikan.

" Tidak heran jika para
alumni UMA banyak men-
duduki jabatan di legislative
maupun eksekutif. Domi-
nansi alumni di Aceh Timur
diharapkan bisa memaju-
kan dan lebih banyak karya
yang diciptakan untuk
UMA dan daerah. Untuk
itu, membentuk wadah,
atau ikatan alumni itu mu-
dah yang sulit mempe-
tahkan. Solusinya, kem-
bangkan silaturahmi agar
bisa terus berjalan, katanya.
(m: 9/B)



Waspada/Muhammad Ferdinan Sembiring
Prof.H.A Ya'kub Matondang memberikan cenderamata kepada dan Sekda
M.Iksan Ahyat,S.STP,M.AP didampingi pejabat UMA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN**Analisa**

Sabtu, 5 Maret 2016

Halaman 5

**PPs UMA Lantik
Ikatan Alumni****Medan, (Analisa)**

Program Pascasarjana Universitas Medan Area (PPs UMA) menggelar acara pelepasan wisudawan dan pelantikan Ikatan Alumni MAP periode 2016-2018 di Hotel Grand Kanaya, Jumat pekan lalu.

Kegiatan itu juga dirangkaikan penandatanganan kesepakatan kerjasama atau *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PPs UMA dengan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Aceh Timur di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penandatanganan dilakukan Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA dan Sekda Aceh Timur M.Ikhsan Ahyat, S.STP, MAP.

Direktur PPs UMA, Prof Dr Ir Retna Astuti Kurwardhani, MS pada sambutannya mengatakan silaturahmi penting dilakukan dengan alumni untuk membangun dan lebih membesarkan PPs UMA.

Rektor UMA pada kesempatan itu menjelaskan UMA berupaya menambah prodi S-2 dan S-3. Setelah sebelumnya syarat-syarat untuk kebutuhan itu telah dilayangkan atau disampaikan ke Dirjen Dikti.

Untuk pihaknya, kata Rektor tetap dan terus berkiprah membangun dunia pendidikan modern berbasis inovatif dan berakhlak, sebagai simbol kampus mampu menciptakan generasi muda berkompeten dan profesional.

Hal itu dibuktikan dengan tingkatan prestasi universitas dan fakultas dalam memperoleh akreditasi sebagai salah satu hal terpenting pada dunia pendidikan dalam memperoleh status bergengsi.

"19 prodi yang dimiliki UMA semuanya akreditasi B, begitu juga institusinya dengan nilai B. Ini menunjukkan UMA tidak ada bedanya dengan PTN sesuai dengan kategorinya," ucap Rektor.

Dia juga menyebutkan PTN juga ada memperoleh C, dan itu tidak sebanding jika dikaitkan fasilitas PTN yang notabene milik pemerintah.

"Kami berharap agar keluarga alumni tidak usah menunggu lulus SNMPTN, karena memang sudah tidak ada bedanya," urai Rektor.

Ketua Alumni Ikatan Magister Administrasi Publik Pascasarjana UMA, M Ikhsan Ahyat, S.STP, MAP menyebutkan para eksekutif dan legislatif di Aceh Timur cenderung memilih kampus UMA untuk memperoleh pendidikan S2.

Hal itu telah dibuktikan pada tahun 2000 pemerintah kabupaten mengadakan kerjasama kepada UMA di bidang

HARIAN REALITAS

Rabu, 2 Maret 2016

3

Pelepasan Wisudawan Program Pascasarjana UMA

Medan, Realitas

Program Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA) menggelar acara pelepasan wisudawan serta pelantikan ikatan Alumni MAP periode 2016-2018 di Hotel Grand Kanaya, kemarin.

Disamping itu, juga diadakan MoU antara Program Pascasarjana UMA dengan Sekretaris Daerah Kabupaten Aceh Timur dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penandatanganan dilakukan Rektor UMA, Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA dan Sekda Aceh Timur M. Iksan Ahyat, S.STP, M.AP didampingi kedua unsur masing-masing lembaga. Direktur Pascasarjana UMA Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kurwardhani, MS pada sambutannya menerangkan pentingnya melakukan silaturahmi antar alumni untuk mengambil manfaat atau kaidah dari apa yang telah diperoleh di perguruan tinggi. Itu sebutnya, penting dilakukan untuk menjaga keutuhan dan persatuan dari apa yang telah dibangun alumni.

" Dengan keberadaan ini, dimana ada moment pelantikan, pelepasan alumni serta MoU eksekutif dan lembaga

lain. Mengingat, bentuk kegiatan apapun jika bermuara positif, tetap berguna bagi masyarakat dan bangsa. Disamping itu, peranan alumni yang tak kalah pentingnya, menjaga tri dharma perguruan tinggi," ujarnya.

Akreditasi B

Rektor Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA pada kesempatan itu menjelaskan UMA berupaya menambah prodi S2 dan 3. Setelah sebelumnya syarat-syarat untuk kebutuhan itu telah dilayangkan atau disampaikan ke Dirjen Dikti.

UMA katanya, akan terus berkiprah membangun dunia pendidikan modern berbasis inovatif dan berakhlak sebagai symbol bahwa kampus mampu menciptakan generasi muda berkompeten dan professional. Kepercayaan yang telah diberikan masyarakat merupakan kajian menuju kampus sehat dan favorit.

Hal itu dibuktikan dengan tingkatan prestasi universitas dan fakultas dalam memperoleh akreditasi sebagai salah satu hal terpenting pada dunia pendidikan dalam memperoleh status bergengsi." 19 prodi yang dimiliki UMA semuanya akreditasi B, begitu juga

menunjukkan UMA tidak ada bedanya dengan PTN sesuai dengan kategorinya.

Padahal PTN juga ada memperoleh C, dan itu tidak sebanding jika dikaitkan fasilitas PTN yang notabene milik pemerintah. Kami berharap agar keluarga alumni tidak usah menunggu lulus SN-MPTN, karena memang sudah tidak ada bedanya," urai Rektor.

Ketua Alumni Ikatan Magister Administrasi Publik Pascasarjana UMA, M Iksan Ahyat, S.STP, M.AP menyebutkan para eksekutif dan legislative di Aceh Timur cenderung memilih kampus UMA untuk memperoleh pendidikan S2. Itu telah dibuktikan pada tahun 2000 pemerintah kabupaten mengadakan kerjasama kepada UMA dibidang pendidikan. " Tidak heran jika para alumni UMA banyak menduduki jabatan di legislative maupun eksekutif. Dominasi alumni di Aceh Timur diharapkan bisa memajukan dan lebih banyak karya yang diciptakan untuk UMA dan daerah. Untuk itu, membentuk wadah, atau ikatan alumni itu mudah yang sulit mempertahankan. Solusinya, kembangkan silaturahmi agar bisa ter
















DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Wisuda Sarjana & Pascasarjana UMA
Periode I Th. 2016


Tempat : GSG - UMA

Hari / Tanggal : Sabtu / 27 Februari 2016

Pukul : 07.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T TANGAN
1. ✓	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2. ✓	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3. ✓	Zul Ardi	Realitas	✓	
4. ✓	Hamdani	Andalas	✓	
5. ✓	Bukit	SIB	✓	
6. ✓	M. Nasir	Matahari	✓	
7. ✓	Frans IDRIS	Sumut Pos	0821 6851 6108 ✓	
8. ✓	Hendra	Medan Bisnis	✓	
9. ✓	Syaipul	Central Gaya Medan	✓	
10. ✓	Devi Marlin	Portibi	✓	
11. ✓	Swisma Naibaho	Jurnal Asia	✓	
12. ✓	Agustina	Berita Sore	✓	
13. ✓	Baringin	Medan Pos	✓	
14. ✓	Sugiono	M. Umum	✓	
15. ✓	Dame	Metro 24 jam	✓	

Kabag Humas & Protokoler



DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Wisuda Sarjana & Pascasarjana UMA
Periode I Th. 2016

Tempat : GSG - UMA

Hari / Tanggal : Sabtu / 27 Februari 2016

Pukul : 07.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
16. ✓	Mimin	TVRI	✓	JH.
17. ✓	Ike	TVRI	✓	JH.
18. ✓	Simar	RRI	✓	JH.
19.	Juli	Kiss FM	✓	JH.
20.	Ika	Sindo		JH.
21.	Silvi	Tribun		JH.
22.	Goodman	PERJUANGAN Pro media	✓	JH.
23.	Udin	Mingguan		Udin
24.	Ali Nurdin	Tipikor	✓	JH.
25.	Evi	Sumut 24	✓	Evi
26.	Irene	Perjuangan	✓	JH.
27.	Ucok	Koran Medan		JH.
28.	Saiput Tobing	ACEH Sumatera	085207769872	JH.
29.	Firdauschan	Suara keadila	082163773480	JH.
30.				

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

WASPADA

Kamis
10 Maret 2016

B8

UMA Konsisten Terapkan Budaya Mutu

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) menyatakan secara konsisten dan terus menerus berupaya mengawal jalannya sebuah proses pendidikan yang bermutu. "UMA berkomitmen untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi, akreditasi institusi, akreditasi jurnal, sistem penjaminan mutu internal dan ISO 9001:2015," kata Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA pada wisuda 347 lulusan sarjana dan magister, Sabtu (27/2) di kampus Jl Kolam Medan Estate.

Menurut rektor, tema wisuda 'Dengan Implementasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), Kita Perkuh SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) untuk Percepatan Mutu UMA' sejalan dengan komitmen UMA tersebut.

Pengembangan UMA ke depan, kata rektor, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Secara kelembagaan, kata rektor, UMA telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah penjaminan mutu internal. Rektor mengatakan, UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED), yang merupakan basis data untuk penjaminan mutu pendidikan.

Sementara itu, Ketua Yayasan Pendidikan Agus Salim, Drs Erwin Siregar n didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP mengatakan upaya peningkatan mutu itu dilakukan dengan pelaksanaan manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9000:2015, dan juga telah melaksanakan penjaminan mutu melalui SPMI dan SPME yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA.

Erwin mengungkapkan, berkaitan dengan penjaminan mutu yang telah dilaksanakan maka UMA kembali mendapatkan prestasi dengan masuk kategori 4 besar dari 253 perguruan tinggi di Sumut. Prestasi lainnya, UMA menduduki peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia yang ditetapkan menteri riset, teknologi dan pendidikan tinggi tentang klasifikasi dan peringkat perguruan tinggi tahun 2015.

Ditegaskannya, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim sebagai penyelenggara UMA, akan tetap mendukung program kerja universitas dan fakultas dalam melaksanakan percepatan mutu pendidikan.

UMA Konsisten Mengawal Proses Pendidikan Bermutu

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) secara konsisten dan terus menerus berupaya mengawal jalannya proses pendidikan yang bermutu.

Komitmen itu dengan mempercepat peningkatan mutu melalui *master plan*, berfokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi, akreditasi institusi, akreditasi jurnal, sistem penjaminan mutu internal dan ISO 9001:2015.

Hal itu dikatakan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA pada wisuda 347 lulusan sarjana dan magister, Sabtu (27/2) di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut Rektor, pengembangan UMA ke depan, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Secara kelembagaan, UMA telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang memiliki tugas pokok, fungsi untuk menangani masalah penjaminan mutu internal.

UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED), yang merupakan basis data untuk penjaminan mutu pendidikan.

Proses pembelajaran di UMA menggunakan metode "Student Centered Learning", agar mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku. "Ini sekaligus diharapkan dapat mengembangkan kualitas SDM yang diperlukan masyarakat dan negara," ujarnya.

Berkaitan dengan peningkatan mutu SDM, pada wisuda itu juga diumumkan seorang dosen UMA yang berhasil meraih gelar profesor, yakni Prof Dr Ir Hj Yusniar Lubis MMA. "Secara resmi beliau *düsyiharkan* sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Manajemen Agribisnis pada Fakultas Pertanian UMA," kata Rektor.

Dengan demikian, kata rektor, UMA telah memiliki lima orang Guru Besar yaitu Prof Zulkarnain Lubis, Prof Ahmad Rafiqi Tantawi, Prof Retna Astuti Kuswardhani, Prof Dadan Ramdan, dan Prof Yusniar Lubis.

Berperan Penting

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, juga mengatakan saat ini UMA selalu berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya secara berkesinambungan.

Menurutnya perguruan tinggi merupakan institusi yang berperan penting dan posisi strategis sebagai pencapaian tujuan pendidikan.

"Untuk itu, perguruan tinggi harus dapat melakukan upaya peningkatan mutu dalam mewujudkan sumber daya manusia berkualitas secara berkesinambungan," kata Erwin didampingi Ka Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Disebutkannya, upaya peningkatan mutu itu dilakukan dengan pelaksanaan manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9000:2015, dan juga telah melaksanakan penjaminan mutu melalui SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal)SPMI.

Erwin mengungkapkan, berkaitan dengan penjaminan mutu yang telah dilaksanakan maka UMA kembali mendapatkan prestasi dengan masuk kategori 4 besar dari 253 perguruan tinggi di Sumut.

HARIAN REALITAS

Senin, 29 Februari 2016

3

Rektor: UMA Konisten Kawal Pendidikan Bermutu

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) menyatakan secara konsisten dan terus menerus berupaya mengawal jalannya sebuah proses pendidikan yang bermutu.

"UMA berkomitmen untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi, akreditasi institusi, akreditasi jurnal, sistem penjaminan mutu internal dan ISO 9001:2015," kata Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA pada wisuda 347 lulusan sarjana dan magister, Sabtu (27/2) di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut rektor, tema wisuda 'Dengan Implementasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), Kita Perkukuh SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) untuk Percepatan Mutu UMA' sejalan dengan komitmen UMA tersebut.

Pengembangan UMA ke depan, kata rektor, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Secara kelembagaan, kata rektor, UMA telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah penjaminan mutu internal. Rektor mengatakan,

secara lengkap telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasarkan

tahuan, sikap dan perilaku.

"Ini sekaligus diharapkan dapat mengembangkan kualitas SDM yang diperlukan masyarakat dan negara," ujarnya.

Berkaitan dengan peningkatan mutu SDM, pada wisuda itu juga diumumkan seorang dosen UMA yang berhasil meraih jabatan akademik profesor, yakni Prof Dr Ir Hj Yusniar Lubis MMA.

"Secara resmi beliau diistiharkan sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Manajemen Agribisnis pada Fakultas Pertanian UMA," kata rektor.

Dengan demikian, kata rektor, UMA telah memiliki lima orang Guru Besar yaitu Prof Zulkarnain Lubis, Prof Ahmad Rafiqi Tantawi, Prof Retna Astuti Kuswardhani, Prof Dadan Ramdan, dan Prof Yusniar Lubis.

Sementara, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, juga mengatakan saat ini UMA selalu berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya secara berkesinambungan.

Menurutnya perguruan tinggi merupakan institusi yang berperan penting dan posisi strategis sebagai pencapaian tujuan pendidikan.

"Untuk itu, perguruan tinggi harus dapat melakukan upaya peningkatan mutu dalam mewujudkan sumber daya manusia berkualitas secara berkesinambungan," kata Erwin didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP

(LPM) UMA.

Erwin mengungkapkan, berkaitan dengan penjaminan mutu yang telah dilaksanakan maka UMA kembali mendapatkan prestasi dengan masuk kategori 4 besar dari 253 perguruan tinggi di Sumut. Prestasi lainnya, UMA menduduki peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia yang ditetapkan menteri riset, teknologi dan pendidikan tinggi tentang klasifikasi dan peringkat perguruan tinggi tahun 2015.

Ditegaskannya, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim sebagai penyelenggara UMA, akan tetap mendukung program kerja universitas dan fakultas dalam melaksanakan percepatan mutu pendidikan.

Erwin kembali menegaskan, pengembangan sumber daya manusia UMA khususnya bagi staf pengajar serius dilakukan, terutama untuk penelitian nasional dan internasional.

"Sekarang UMA telah memiliki 5 Guru Besar dengan dikukuhkan Prof Yusniar Lubis pada rangkaian wisuda ini. Saat ini 12 orang dosen UMA sudah menyelesaikan program doktor. Ini menunjukkan pengembangan SDM serius dilakukan," katanya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, UMA membangun kerjasama dengan luar negeri terutama Thailand, Malaysia dan juga dengan negara-negara lain

Erwin mengungkapkan, UMA mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti IT (Infra

Senin

29 Februari 2016

Hal.

3



Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA

Lulusan UMA Diharapkan Inovatif dan Berakhlak

Medan-andalas

Lulusan Universitas Medan Area (UMA) diharapkan menjadi intelektual yang inovatif dan berakhlak yang kelak segala aktifitas kesehariannya dipandang sebagai ibadah kepada Tuhan. Hal ini sebagai perwujudan dari visi UMA dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang inovatif dan berakhlak.

Hal itu dikatakan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA dalam pidatonya pada wisuda 347 lulusan UMA di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (27/2).

Hadir dalam acara itu, Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, para wakil rektor, dekan, dan keluarga wisudawan.

Menurut Rektor, pendidikan etika dan akhlak harus

Dia menyatakan kebanggaannya, salah seorang Dosen UMA Prof Dr Ir Hj Yusniar Lubis MMA meraih jabatan tertinggi akademik guru besar (profesor) dalam bidang Ilmu Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian UMA.

Dengan demikian UMA kini memiliki lima guru besar, yakni Prof Ir H Zulkarnain Lubis MS PhD, Prof Dr Ir H Ahmad Rafiqi Tantawi MS, Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardhani MS, dan Prof Dr Dadan Ramdan MSc MEng. Sedangkan 19 Dosen UMA sedang melanjutkan pendidikan doktoral di dalam dan luar negeri.

Sementara itu, Ketua YPHAS Erwin Siregar berpesan kepada wisudawan dalam aktifitasnya di tengah-tengah masyarakat selalu mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik dan dijiwai dengan akhlak dan budi pekerti yang mulia. "Prinsipnya, keris



UNIVERSITA
 SENIN 11
 29 FEBRUARI 2016

UMA Masuk Peringkat 4 Besar PT di Sumut

Medan (Matahari)

Perguruan tinggi harus berkualitas, berdaya saing dalam kompetisi global dan hal itu diperlihatkan Universitas Medan Area (UMA) berkaitan dengan penjaminan mutu yang kembali mendapatkan prestasi masuk kategori 4 besar dari 253 perguruan tinggi di Sumut dan peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia yang ditetapkan Kemenristek Dikti tahun 2015.

Hal itu dikemukakan Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs Erwin Siregar MBA pada sambutannya dihadapan 347 wisudawan di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (27/2).

Erwin mengatakan, saat ini UMA terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya secara berkesinambungan telah melaksanakan manajemen mutu melalui sertifikasi ISO. 9001:2015 juga

telah melaksanakan sistem penjaminan mutu melalui SPMI dan SPME yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM UMA).

Kedepan yayasan senantiasa mendukung program kerja universitas dan fakultas dalam melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan, mempertahankan status UMA sebagai perguruan tinggi sehat dan meningkatkan nilai akreditasi menjadi A.

Sedangkan Rektor UMA Prof drt H A Ya'kub Matondang MA mengatakan, apa yang telah diraih selama ini di usianya ke 33 tahun, UMA diharapkan dapat menghasilkan alumni yang bermutu yang dapat berkiprah di berbagai sektor pembangunan.

Satu kebanggaan di tahun ini dalam peningkatan mutu sumberdaya manusia (SDM), 1 orang dosen Prof Dr Ir Hj

Yusniar Lubis MMA berhasil meraih jabatan professor dan menjadi guru besar dalam bidang ilmu manajemen agribisnis di Fakultas Pertanian UMA.

Dengan demikian, kata rektor, UMA telah memiliki lima orang Guru Besar yaitu Prof Zulkarnain Lubis, Prof Ahmad Rafiqi Tantawi, Prof Retna Astuti Kuswardhani, Prof Dadan Ramdan, dan Prof Yusniar Lubis disamping ada 19 dosen yang sedang melanjutkan pendidikan doktor di dalam dan luar negeri.

Bahkan kata rektor, sebanyak 138 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Dikti, Bank Niaga, PLN, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

UMA juga dipercaya melakukan 15 penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas biaya Kemenristek Dikti, seperti hibah penelitian strategi na-

sional, hibah bersaing dan hibah pengabdian kepada masyarakat (PPM) IbM, sementara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya DIPA UMA sebanyak 11 kegiatan.

Namun Prof Matondang mengingatkan kepada wisudawan agar mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Pada era ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat, karenanya pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus.

"Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertaqwa dimana seluruh aktifitasnya dipandang sebagai ibadah," ujarnya. (Nsr)

Sumut Pos

SENIN
29 FEBRUARI 2016

21

UMA Wisuda 347 Sarjana dan Magister

MEDAN-Universitas Medan Area (UMA) mewisuda 347 lulusan sarjana (S1) dan magister (S2) periode pertama 2016 di aula kampus perguruan tinggi itu, Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (27/2) lalu. Dari 347 lulusan tersebut, 299 orang merupakan lulusan S1 dan 48 orang adalah S2.

Di antara ratusan lulusan, Adrian Syahputra dari Fakultas Hukum didaulat jadi lulusan terbaik S1 dengan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,84. Sedangkan lulusan S2 dari Magister Psikologi Rifi Hamdani Lubis, meraih IPK 3,91.

Rektor UMA A Ya'kub Matondang, dalam pidatonya mengatakan, untuk lulusan S1 yang diwisuda berasal dari 7 fakultas, yakni Teknik, Pertanian, Ekonomi, Hukum, Ilmu Sosial Politik, Psikologi, dan Biologi. Sedangkan lulusan S2 dari program studi Magister Administrasi Publik, Magister Agribisnis, Magister Ilmu Hukum, dan Magister Psikologi.

"Sampai saat ini, UMA telah memiliki alumni sebanyak 22.564 orang, dan secara konsisten serta terus-menerus berupaya mengawal jalannya sebuah proses pendidikan yang bermutu. UMA juga berkomitmen mempercepat peningkatan mutu melalui *master plan* yang fokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi, akreditasi institusi, akreditasi jurnal, sistem penjaminan mutu internal dan ISO 9001:2015," beber Ya'kub.

Ya'kub juga mengatakan, pendidikan etika dan akhlak hendaknya jadi perhatian khusus saat ini, di tengah pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Karena, tanpa dibarengi etika, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat menghancurkan eksistensi umat manusia. "Alumni perguruan tinggi yang dihasilkan termasuk UMA, diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki akhlak mulia. Untuk itu, pengembangan UMA ke depan tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing, serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Karenanya, secara kelembagaan UMA telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang memiliki tugas pokok dan fungsi menangani masalah penjaminan mutu internal," ungkap Ya'kub.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, HM Erwin Siregar mengatakan, UMA selalu berupaya semaksimal mungkin terus meningkatkan mutu

Medan **Bisnis**

Medan *Bisnis*
Minggu, 28 Februari 2016



347 Lulusan S1 dan S2 UMA Diwisuda

■ zahendra

Medan*Bisnis* – Medan

Sebanyak 347 lulusan yang terdiri dari 299 orang lulusan strata satu (S1) dan 48 lulusan strata dua (S2) diwisuda Periode I tahun 2016 Universitas Medan Area (UMA) di aula kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (27/2).

Di antara lulusan tersebut, Adrian Syahputra dari Fakultas Hukum (FH) dan lulusan Magister Psikologi, Rifi Hamdani Lubis menjadi wisudawan terbaik. Adrian Syahputra menjadi lulusan terbaik setelah memperoleh nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,84, sementara Rifi Hamdani Lubis meraih IPK 3,91. Keduanya langsung didaulat bergantian menjadi perwakilan mahasiswa S1 dan S2 yang menyampaikan pidato di depan Rektor UMA, A Ya'kub Matondang, Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I, Dian Armanto serta Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, M Erwin Siregar dan tamu serta keluarga wisudawan.

Dalam arahnya, A Ya'kub Matondang mengatakan, ke-299 lulusan S1 tersebut berasal dari 7 fakultas yakni Teknik, Pertanian, Ekonomi, Hukum, Ilmu Sosial Politik, Psikologi dan Biologi. Sedangkan ke- 48 lulsan S2 merupakan alumni program studi (Prodi) Magister Administrasi Publik, Magister Agribisnis, Magister Ilmu Hukum dan Magister Psikologi.

"Sampai saat ini, UMA telah memiliki alumni sebanyak 22.564 orang dan alumni yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki modan akhlak mulia," katanya.

Sementara M Erwin Siregar menjelaskan, UMA terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya secara berkesinambungan. "UMA kembali mendapat prestasi masuk kategori empat besar dari 253 perguruan tinggi di Sumut dan peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia ditetapkan Kemenristek Dikti tentang klasifikasi dan peringkat perguruan tinggi tahun 2015," katanya. ●

UMA Komitmen Percepat Peningkatan Mutu Universitas

MEDAN | CENTRAL

Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menegaskan, UMA komitmen untuk mempercepat peningkatan mutu universitas melalui master plan yang fokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi, akreditasi instansi, akreditasi jurnal, sistem penjaminan mutu internal dan ISO 9001-2015.

"Diharapkan UMA dapat menghasilkan alumni yang bermutu yang dapat berkiprah di berbagai sektor pembangunan," ujarnya.

Disebutkan, UMA secara konsisten dan terus-menerus berupaya mengawal jalannya sebuah proses pendidikan yang bermutu, selalu ikut dalam seminar nasional dan internasional serta meningkatkan kualitas sesuai dengan kriteria dan standar yang dikenal dalam penjaminan mutu.

Dia juga mengharapkan alumni UMA terampil dalam kegiatan keilmuan serta ahli dalam menerapkan teknologi dalam rangka meningkatkan kecerdasan, ketrampilan dan karakter yang bermartabat.

Dia juga menilai, pada era ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat, karenanya pendidikan etika akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita.

"Ilmu Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia," katanya pada pidato wisuda sarjana dan pascasarjana Universitas Medan Area berjumlah 347 orang periode I tahun 2016 di Kampus Jl Kolam Medan Estate Sabtu (27/2).

ke 347 wisudawan berasal strata satu (S1) berjumlah 299 orang, dari 7 fakultas yaitu, Teknik, Pertanian, Ekonomi, Hukum, Ilmu Sosial Politik, Psikologi dan Biologi.

Sedangkan alumni program srtudi magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi.

Wisuda turut dihadiri, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dr Dian Armanto, MPd, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Drs H. Erwin Siregar MBA, orangtua wisudawan.

Menurutnya, disinilah relevansi UMA dengan visinya menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. "Alumni yang dihasilkan diharapkan mampu berfikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia," ujarnya.

Dengan wisuda ini, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 22.564 orang.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs H Erwin Siregar MBA mengatakan, Universitas Medan Area, selalu berupaya semaksimal mungkin, untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya secara berkesinambungan, telah melaksanakan manajemen mutu, melalui sertifikasi ISO 90001: 2015 dan juga telah melaksanakan sistem penjaminan mutu melalui SPMI dan SPME yang di-

Harian Umum

PORTIBI

SELASA 1 MARET 2010
21 JUMADILAWAL 1437 H

3

Lulusan UMA Diharapkan Jadi Intelektual Inovatif dan Berakhlak



Rektor UMA
Prof HA Ya'kub
Matondang

MEDAN (Portibi DNP) : Lulusan Universitas Medan Area (UMA) diharapkan menjadi intelektual yang inovatif dan berakhlak yang kelak segala aktifitas kesehariannya dipandang sebagai ibadah kepada Tuhan. Hal ini sebagai perwujudan dari visi UMA dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang inovatif dan berakhlak.

Hal itu dikatakan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA dalam pidatonya pada wisuda 347 lulusan UMA di Gelanggang Serbaguna Kampus I, Jalan Kolan, Medan Estate, Sabtu (27/2).

Hadir dalam acara itu, Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I Sumut Prof Dr Armanto, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, para wakil rector, dekan dan keluarga wisudawan.

Menurut rektor, pendidikan etika dan akhlak harus menjadi perhatian bersama. Pasalnya, saat ini, pergeseran nilai-nilai sosial sudah sangat kompleks.

"Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika dan akhlak akan menghancurkan eksistensi umat manusia," tandas mantan Rektor IAIN Sumut ini.

Dia menyatakan kebanggaannya, salah dosen UMA Prof Dr Ir Hj Yusniar Lubis MMA meraih jabatan tertinggi akademik guru besar (profesor) dalam bidang Ilmu Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian UMA. Dengan demikian UMA kini memiliki lima guru besar, yakni Prof Ir H Zulkarnain Lubis MS, PhD, Prof Dr Ir H Ahmad Rafiqi Tantawi MS, Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardhani MS dan Prof Dr Dadan Ramdan MSc, M Eng. Sedangkan 19 dosen UMA sedang melanjutkan pendidikan doctoral di dalam dan luar negeri. HAM



Harian
JURNAL ASIA
Senin, 29 Februari 2016

21

UMA Peringkat 158 dari 3.320 PT se-Indonesia

Medan | Jurnal Asia

Universitas Medan Area menempati peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi se-Indonesia seperti ditetapkan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti).

"Pencapaian peringkat tersebut merupakan hasil kerjasama pimpinan dan civitas akademika lainnya dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan." Kata Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs HM Erwin Siregar MBA, di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (27/2).

Menurut Erwin di hadapan 347 lulusan sarjana dan magister, peningkatan mutu itu dilakukan dengan pelaksanaan manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9000:2015 dan penjaminan mutu melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilaksanakan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA.

Erwin mengungkapkan, berkaitan dengan penjaminan mutu yang dilaksanakan itu, maka UMA kembali mendapatkan prestasi dengan masuk kategori 4 besar dari 270 perguruan tinggi di Sumut.

Pengembangan sumber

daya manusia UMA khususnya bagi staf pengajar, kata Erwin serius dilakukan, terutama untuk penelitian nasional dan internasional.

Terkait hal itu, UMA kini memiliki 5 guru besar dengan dikukuhkannya Prof Yusniar Lubis pada rangkaian wisuda kali ini. Dengan demikian saat ini 12 dosen UMA sudah menyelesaikan program doctoral.

Rektor UMA, Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menyebutkan, pihaknya secara konsisten dan terus menerus berupaya mengawal jalannya sebuah proses pendidikan yang bermutu.

"Kami berkomitmen untuk

mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi, akreditasi institusi, akreditasi jurnal, sistem penjaminan mutu internal dan ISO 9001:2015," kata Matondang.

Dikatakannya, pengembangan UMA ke depan tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Menurut rektor, proses pembelajaran di UMA menggunakan metode Student Centered Learning, agar mahasiswa dapat terlibat

aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Ini sekaligus diharapkan dapat mengembangkan kualitas SDM yang diperlukan masyarakat dan Negara.

Secara kelembagaan, kata rektor, UMA telah membentuk LPM yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah penjaminan mutu internal.

"Kami juga telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED) secara lengkap kepada pemerintah yang merupakan basis data untuk penjaminan mutu pendidikan," ungkapnya.

(swisma)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Komitmen katkan Mutu

Universitas Medan
an secara konsisten
upaya mengawal
s pendidikan yang

en untuk
atan mutu melalui
s pada
litasi
asi institusi,
n penjaminan mutu
2015," kata Rektor
b Matondang MA
n sarjana dan
di kampus Jalan

MA ke depan, kata
asi pada pemerataan
ndidikan,

daya saing serta
kuntabilitas dan

an, kata rektor,
Lembaga
memiliki tugas
merangani
utu internal.
, UMA secara
paikan laporan
Berdasar
yang merupakan
ninan mutu

n di UMA
Student Centered
or agar mahasiswa
k mengembangkan
prilaku.
pkan dapat
as SDM yang
dan negara,"

eningkatan mutu
ga diumumkan
ng berhasil meraih

jabatan akademik profesor, yakni Prof Dr
Ir Hj Yusniar Lubis MMA.

"Secara resmi beliau diisytiharkan
sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu
Manajemen Agribisnis pada Fakultas
Pertanian UMA," kata rektor.

Dengan demikian, kata rektor, UMA
telah memiliki lima orang Guru Besar yaitu
Prof Zulkarnain Lubis, Prof Ahmad Rafiqi
Tantawi, Prof Retna Astuti Kuswardhani,
Prof Dadan Ramdan, dan Prof Yusniar
Lubis.

Sementara, Ketua Yayasan Pendidikan
Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin
Siregar MBA, juga mengatakan saat ini
UMA selalu berupaya semaksimal
mungkin untuk terus meningkatkan mutu

dan kualitas pendidikannya secara
berkesinambungan.

Menurutnya perguruan tinggi
merupakan institusi yang berperan penting
dan posisi strategis sebagai pencapaian
tujuan pendidikan.

"Untuk itu, perguruan tinggi harus
dapat melakukan upaya peningkatan mutu
dalam mewujudkan sumber daya manusia
berkualitas secara berkesinambungan," kata
Erwin didampingi Kahumas UMA Ir Asmah
Indrawati MP.

Disebutkannya, upaya peningkatan mutu
itu dilakukan dengan pelaksanaan
manajemen mutu melalui sertifikasi ISO
9000:2015, dan juga telah melaksanakan
penjaminan mutu melalui SPMI (Sistem
Penjaminan Mutu Internal) dan SPME
(Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) yang
dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan
Mutu (LPM) UMA.

Erwin mengungkapkan, berkaitan
dengan penjaminan mutu yang telah
dilaksanakan maka UMA kembali
mendapatkan prestasi dengan masuk
kategori 4 besar dari 253 perguruan tinggi di
Sumut.

SELASA, 1 Maret 2016/21 Jumadil Awal 1437 H



Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang dan Koordinator Kopertis Wil-I Sumut Prof Dian Armanto serta dosen UMA berfoto bersama sebelum prosesi wisuda di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (27/2).

Berita Sore/ist

Prestasi lainnya, UMA menduduki
peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di
Indonesia yang ditetapkan menteri riset,
teknologi dan pendidikan tinggi tentang
klasifikasi dan peringkat perguruan tinggi
tahun 2015.

Ditegaskannya, Yayasan Pendidikan Haji
Agus Salim sebagai penyelenggara UMA,
akan tetap mendukung program kerja
universitas dan fakultas dalam
melaksanakan percepatan mutu pendidikan.

Erwin kembali menegaskan,
pengembangan sumber daya manusia UMA
khususnya bagi staf pengajar serius
dilakukan, terutama untuk penelitian
nasional dan internasional.

"Sekarang UMA telah memiliki 5 Guru
Besar dengan dikukuhkan Prof Yusniar
Lubis pada rangkaian wisuda ini. Saat ini 12
orang dosen UMA sudah menyelesaikan
program doktor. Ini menunjukkan
pengembangan SDM serius dilakukan,"
katanya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan,
UMA membangun kerjasama dengan luar
negeri terutama Thailand, Malaysia dan juga
dengan negara-negara lain

Erwin mengungkapkan, UMA
mewajibkan mahasiswa mampu menguasai
IT (Informasi Teknologi) dan bahasa Inggris
sebagai standar UMA ke depannya.

Turut hadir dan memberikan kata
sambutan dalam prosesi wisuda itu
Koordinator Kopertis Wil-I Sumut Prof Dr
Dian Armanto MPd MA MSc PhD. (aje)

Berita Sore

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

UMA Komitmen Tingkatkan Mutu

Medan, BPB

Universitas Medan Area (UMA) menyatakan secara konsisten dan terus menerus berupaya mengawal jalannya sebuah proses pendidikan yang bermutu.

"UMA berkomitmen untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi, akreditasi institusi, akreditasi jurnal, sistem penjaminan mutu internal dan ISO 9001:2015," kata Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA pada wisuda 347 lulusan sarjana dan magister, Sabtu (27/2) di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut rektor, tema wisuda 'Dengan Implementasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), Kita Perkukuh SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) untuk Percepatan Mutu UMA' sejalan dengan komitmen UMA tersebut.

Pengembangan UMA ke depan, kata rektor, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Secara kelembagaan, kata rektor, UMA telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah penjaminan mutu internal. Rektor mengatakan, UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED), yang merupakan basis data untuk penjaminan mutu pendidikan.

Proses pembelajaran di UMA menggunakan metode Student Centered Learning, menurut rektor agar mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku.

"Ini sekaligus diharapkan dapat mengembangkan kualitas SDM yang diperlukan masyarakat dan negara," ujarnya.

Berkaitan dengan peningkatan mutu SDM, pada wisuda itu juga diumumkan seorang dosen UMA yang berhasil meraih jabatan akademik profesor, yakni Prof Dr Ir Hj Yusniar Lubis MMA.

"Secara resmi beliau diistiharkan sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Manajemen Agribisnis pada Fakultas Pertanian UMA," kata rektor.

Dengan demikian, kata rektor, UMA telah memiliki lima orang Guru Besar yaitu Prof Zulkarnain Lubis, Prof Ahmad Rafiqi Tantawi, Prof Retna Astuti Kuswardhani, Prof Dadan Ramadan, dan Prof Yusniar Lubis.

Sementara, Ketua Yayasan Pendidikan Haji

Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, juga mengatakan saat ini UMA selalu berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya secara berkesinambungan.

Menurutnya perguruan tinggi merupakan institusi yang berperan penting dan posisi strategis sebagai pencapaian tujuan pendidikan.

"Untuk itu, perguruan tinggi harus dapat melakukan upaya peningkatan mutu dalam mewujudkan sumber daya manusia berkualitas secara berkesinambungan," kata Erwin didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Disebutkannya, upaya peningkatan mutu itu dilakukan dengan pelaksanaan manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9000:2015, dan juga telah melaksanakan penjaminan mutu melalui SPMI dan SPME yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA.

Erwin mengungkapkan, berkaitan dengan penjaminan mutu yang telah dilaksanakan maka UMA kembali mendapatkan prestasi dengan masuk kategori 4 besar dari 253 perguruan tinggi di Sumut. Prestasi lainnya, UMA menduduki peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia yang ditetapkan menteri riset, teknologi dan pendidikan tinggi tentang klasifikasi dan peringkat perguruan tinggi tahun 2015.

Ditegaskannya, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim sebagai penyelenggara UMA, akan tetap mendukung program kerja universitas dan fakultas dalam melaksanakan percepatan mutu pendidikan.

Erwin kembali menegaskan, pengembangan sumber daya manusia UMA khususnya bagi staf pengajar serius dilakukan, terutama untuk penelitian nasional dan internasional.

"Sekarang UMA telah memiliki 5 Guru Besar dengan dikukuhkan Prof Yusniar Lubis pada rangkaian wisuda ini. Saat ini 12 orang dosen UMA sudah menyelesaikan program doktor. Ini menunjukkan pengembangan SDM serius dilakukan," katanya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, UMA membangun kerjasama dengan luar negeri terutama Thailand, Malaysia dan juga dengan negara-negara lain

Erwin mengungkapkan, UMA mewajibkan mahasiswa mampu menguasai IT (Informasi Teknologi) dan bahasa Inggris sebagai standar UMA ke depannya. Turut hadir dan memberikan kata sambutan dalam proses wisuda itu Koordinator Kopertis Wil- I Sumut Prof Dr Dian Armanto MPd MA MSc PhD. M-8

No. Form : FM-HPT-01-01

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012



Harian Umum

Medan Pos

EDISI MINGGU

MINGGU, 28 FEBRUARI 2016

4

347 Sarjana dan Pascasarjana UMA Diwisuda Alumni UMA Diharapkan Jadi Intelektual Berinovatif dan Berakhlak

Medan (Medan Pos)

Alumni Universitas Medan Area (UMA) diharapkan menjadi intelektual yang inovatif dan berakhlak yang kelak segala aktifitas kesehariannya dipandang sebagai ibadah kepada Tuhan. Hal ini, merupakan perwujudan dari visi UMA dalam upayanya menciptakan SDM yang inovatif dan berakhlak.

Wejangan ini disampaikan Rektor UMA Prof Dr H A Yakub Matondang MA pada upacara wisuda 299 Sarjana Strata 1 dan 48 Program Magister (Pascasarjana) atau Strata 2 periode I Tahun 2016 di Gedung Gelanggang Mahasiswa Kampus I Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (27/2).

Tampak hadir dan memberikan kata sambutan Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dr Dian Arnananto MPd MA MSc PhD dan Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA, serta dihadiri sejumlah pimpinan PTS, instansi pemerintah/ swasta, orang tua wisudawan serta segenap civitas akademika UMA.

Rektor juga menjabarkan betapa pentingnya pendidikan etika dan akhlak sehingga ini harus menjadi perhatian kita bersama. Sebab, di era saat ini, pergeseran nilai-nilai social sudah sangat kompleks.

Bahkan, kata Rektor, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika dan akhlak mulai akan menghancurkan eksistensi umat manusia.

kali ini "Dengan Implementasi SPMI, Kita Perkuat SPME untuk Percepatan Peningkatan Mutu UMA, yang sejalan dengan komitmen UMA yang mempercepat peningkatan mutu lulusan melalui master plan yang focus pada peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi, Akreditasi Institusi, Akreditasi Jurnal, Sistem Penjaminan Mutu Internal dan ISO 9001-2015.

Dalam rangka peningkatan mutu SDM, tahun ini salah seorang dosen UMA Prof Dr Ir Hj Yusniar Lubis MMA meraih jabatan akademik guru besar (professor) dalam bidang Ilmu Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian UMA. Dengan demikian UMA kini memiliki 5 guru besar, yakni Prof Ir H Zulkarnain Lubis MS, PhD, Prof Dr Ir H Ahmad Rafiqi Tantawi MS, Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardhani MS dan Prof Dr Dadan Ramdan MSc, M. Eng dan 19 dosen sedang melanjutkan pendidikan doctoral di dalam dan luar negeri.

Sementara itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menyampaikan upaya semaksimal mungkin yang dilakukan UMA untuk meningkatkan mutu pendidikannya secara berkesinambungan, seperti melaksanakan manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9001:2015 dan juga telah melaksanakan sistem penjaminan mutu sesuai SPMI dan SPME.

Berkaitan itu, UMA kini meraih prestasi yaitu masuk kategori 4 besar dari 253 perguruan tinggi di Sumatera

Komit Percepat Peningkatan Mutu Lulusan

jaminan mutu internal dan ISO 9001:2015," kata Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA pada wisuda 347 lulusan sarjana dan magister, Sabtu (27/2) di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut rektor, tema wisuda 'Dengan Implementasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), Kita Perkukuh SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal) un-

tuk Percepatan Mutu UMA' sejalan dengan komitmen UMA tersebut.

Pengembangan UMA ke depan, kata rektor, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Secara kelembagaan, kata rektor, UMA telah membentuk Lem-

baga Penjaminan Mutu yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah penjaminan mutu internal. Rektor mengatakan, UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED), yang merupakan basis data untuk penjaminan mutu pendidikan.

Proses pembelajaran di UMA menggunakan metode Student Centered Learning, menurut rektor agar mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku.

"Ini sekaligus diharapkan dapat mengembangkan kualitas SDM yang diperlukan masyarakat dan negara," ujanya.

Berkaitan dengan peningkatan mutu SDM, pada wisuda itu juga diumumkan seorang dosen UMA yang berhasil meraih jabatan akademik profesor, yakni Prof Dr Ir Hj Yusniar Lubis MMA.

"Secara resmi beliau diisytiharkan sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Manajemen Agribis-

nis pada Fakultas Pertanian UMA," kata rektor.

Dengan demikian, kata rektor, UMA telah memiliki lima orang Guru Besar yaitu Prof Zulkarnain Lubis, Prof Ahmad Rafiqi Tantawi, Prof Retna Astuti Kuswardhani, Prof Dadan Ramdan, dan Prof Yusniar Lubis.

Sementara, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, juga mengatakan saat ini UMA selalu berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya secara berkesinambungan.

Menurutnya perguruan tinggi merupakan institusi yang berperan penting dan posisi strategis sebagai pencapaian tujuan pendidikan.

"Untuk itu, perguruan tinggi harus dapat melakukan upaya peningkatan mutu dalam mewujudkan sumber daya manusia berkualitas secara berkesinambungan," kata Erwin didampingi Kahunas UMA Ir Asmah Indrawati

MP.

Disebutkannya, upaya peningkatan mutu itu dilakukan dengan pelaksanaan manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9000:2015, dan juga telah melaksanakan penjaminan mutu melalui SPMI dan SPME yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA.

Erwin mengungkapkan, berkaitan dengan penjaminan mutu yang telah dilaksanakan maka UMA kembali mendapatkan prestasi dengan masuk kategori 4 besar dari 253 perguruan tinggi di Sumut. Prestasi lainnya, UMA menduduki peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia yang ditetapkan menteri riset, teknologi dan pendidikan tinggi tentang klasifikasi dan peringkat perguruan tinggi tahun 2015.

Ditegaskannya, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim sebagai penyelenggara UMA, akan tetap mendukung program kerja universitas dan fakultas dalam melaksanakan percepatan mutu pendidikan.

Erwin kembali menegaskan pengembangan sumber daya manusia UMA khususnya bagi staf pengajar serius dilakukan, terutama untuk penelitian nasional dan internasional.

"Sekarang UMA telah memiliki 5 Guru Besar dengan diukuhkan Prof Yusniar Lubis pada rangkaian wisuda ini. Saat ini 12 orang dosen UMA sudah menyelesaikan program doktor. Ini menunjukkan pengembangan SDM serius dilakukan," katanya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, UMA membangun kerjasama dengan luar negeri terutama Thailand, Malaysia dan juga dengan negara-negara lain

Erwin mengungkapkan, UMA mewajibkan mahasiswa mampu menguasai IT (Informasi Teknologi) dan bahasa Inggris sebagai standar UMA ke depannya.

Turut hadir dan memberikan kata sambutan dalam prosesi wisuda itu Koordinator Kopertis Wilayah Sumut Prof Dr Dian Armanto MPd MA MSc PhD. (014)



Siregar, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang dan Koordinator Armanto serta dosen UMA berfoto bersama sebelum prosesi wisuda di Jalan Kolam Medan Estate. (Foto: Ist)



12 UNIVERSITAS
SENIN, 7 - 13 MARET 2016

Universitas Medan Area Gelar Wisuda Sarjana dan Pasca Sarjana

Medan (TIPIKOR)-Universitas Medan Area menggelar upacara wisuda Sarjana dan pasca sarjana periode I 2015/2016. Acara diselenggarakan di Gelanggang Mahasiswa Kampus I UMA pada 27 Februari 2016, mengambil Tema " Dengan Implementasi SPMI, Kita Perkuat SPME untuk Percepatan Peningkatan Mutu Universitas Medan Area " Acara Wisuda ini dihadiri Kopertis Wilayah I, Ketua / Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Pimpinan PTS, Senat, Civitas Akademik, OrangTua Serta Para Wisudawan.

Acara Wisuda ini melepas 347 wisudawan/ti sarjana dan pasca sarjana. Dengan Program Strata I sebanyak 299 wisudawan/ti yang terdiri dari tujuh fakultas yaitu fakultas teknik, Pertanian, Psikologi, Ekonomi, Hukum, Biologi dan Fisipol. Sedangkan program pascasarjana berjumlah 48 wisudawan/ti dari empat program studi yaitu Magister Administrasi Publik, Magister Agribisnis, Magister Hukum dan Magister Psikologi.

Ucapan Selamat diucapkan

oleh Rektor Prof Dr, HA Ya'kub Matondang, MA Kepada para Wisudawan/ti sarjana dan pasca sarjana yang telah berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area (UMA). Rektor berharap Alumni UMA menjadi manusia yang inovatif dan berakhlak intelektual serta berkarakter

Dalam sambutan Prof Dr HA Ya'kub Matondang, MA menyampaikan saat ini Universitas Medan Area telah memiliki Alumni sebanyak 22.564 orang, dan juga terus meningkatkan percepatan mutu dengan mengimplementasikan SPMI dan mengimplementasikan ISO 9001 : 2015 yang dilaksanakan oleh lembaga penjaminan mutu UMA. sesuai dengan kriteria dan standar dalam Penjaminan Mutu (Quality Assurance). Selain itu, untuk mengembangkan UMA terus menjalin kerjasama baik dari instansi Pemerintah maupun swasta serta berbagai perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri. Universitas Medan Area pada saat ini telah meraih

akreditasi dengan peringkat B baik program studi maupun Institusi dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN. - PT). dan juga telah menyusun Rencana Strategis dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2010-2020 Jadi bisa dipastikan ijazah yang dikeluarkan oleh UMA adalah ijazah yang diakui dan sah dan UMA terus berusaha menjadi Universitas terbaik dan favorit di Sumatera Utara.

Dalam acara tersebut juga dihadiri oleh Koordinator Kopertis wilayah I Sumut- Aceh Prof. Dian Armanto, M.Pd., M.A, M.Sc, Ph.D. Beliau menyampaikan bahwa UMA saat ini telah banyak mengirim dosen yang menjadi peneliti. Tetapi beliau terus berharap agar UMA menjadi motivator agar meningkatkan jumlah dosennya menjadi peneliti, karena penelitian akan menjadikan banyak hal termasuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta untuk meningkatkan kesejahteraan dosen.

Ucapan selamat juga disampaikan oleh Ketua Yayasan Haji Agus Salim

(YPHAS) Drs. H. M. Erwin Siregar, MBA, Mba, Beliau berpesan agar lulusan UMA dapat menjadi pioner di masyarakat dengan mengimplementasikan kerja keras, jujur, disiplin dalam kondisi apapun harus mengedepankan hal tersebut. Kemudian memiliki nilai-nilai sosial di tengah masyarakat. Kesuksesan yang sukses adalah yang membawa kebaikan kepada orang lain.

Ketua YPHAS juga menyampaikan perguruan tinggi merupakan institusi yang memiliki peran penting dan posisi strategis mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu penting bagi Institusi untuk meningkatkan mutu dan kualitas secara berkesinambungan. Hal tersebut dapat dinilai dari berbagai prestasi yang diraih, UMA masuk peringkat 4 besar dari 253 perguruan tinggi di Indonesia, di Sumatera Utara, peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia. Yang ditetapkan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (RISTEKDIKTI) di Tahun 2015. (Ali Nurdin)



4 | 24jam
SELASA, 1 MARET 2016

Ilmu Tanpa Etika Hancurkan Eksistensi Manusia

MEDAN, JAM 11.00 WIB

Rektor Universitas Medan Area (UMA), Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA mengatakan, telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Makanya, pendidikan etika dan akhlak harus menjadi perhatian khusus bagi kita. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia.

Hal itu disampaikan Ya'kub dalam acara wisuda sarjana dan magister di Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (27/2) jam 11.00 wib. Ya'kub menjelaskan, alumni yang dihasilkan diharapkan mampu berfikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia.

"Wisuda bukan akhir dari tahapan menuntut ilmu, namun langkah awal yang menandai kesuksesan dalam menyelesaikan studi. Kemampuan yang sesungguhnya akan diuji di tengah masyarakat," kata Ya'kub. Dilanjutkannya, alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders, baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Dijelaskannya, dalam rangka peningkatan mutu SDM, tahun ini satu orang dosen berhasil

meraih jabatan akademik profesor yaitu Prof Dr Hj Yusniar Lubis MMA. Dengan demikian, UMA telah memiliki 5 orang guru besar dan 19 orang yang sedang melanjutkan pendidikan doktor di dalam dan luar negeri.

Selain itu, sebanyak 138 mahasiswa mendapatkan beasiswa dari Dikti, Bank Niaga, PLN, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Sementara, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs M Erwin Siregar MBA mengatakan, untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, pihaknya telah melaksanakan manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9001:2015. Tak hanya itu, yayasan juga telah melaksanakan sistem penjaminan mutu melalui SPMI dan SPME yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM UMA). "Saya berpesan, agar dalam beraktivitas di masyarakat jangan lupa untuk selalu mengedepankan karakter kepribadian, dan selalu memberikan yang terbaik, yang dijiwai dengan akhlak dan budi pekerti yang mulia. Implementasikan selalu prinsip "kerja keras dan ikhlas, jujur, bertanggung jawab, adil, peduli, disiplin, visioner serta senang menolong dan bekerjasama," katanya.

PERJUANGAN BARU



347 Lulusan UMA Diwisuda

Medan (PB)

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA mengatakan, Universitas Medan Area (UMA) menempati peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi se Indonesia seperti ditetapkan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikdikti).

“Pencapaian peringkat tersebut merupakan hasil kerjasama pimpinan dan civitas akademika lainnya dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan.” Kata Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs HM Erwin Siregar MBA, di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (27/2).

Menurut Erwin di hadapan 347 lulusan sarjana dan magister, peningkatan mutu itu dilakukan dengan pelaksanaan manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9000:2015 dan penjaminan mutu melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilaksanakan Lem-

baga Penjaminan Mutu (LPM) UMA. Erwin mengungkapkan, berkaitan dengan penjaminan mutu yang dilaksanakan itu, maka UMA kembali mendapatkan prestasi dengan masuk kategori 4 besar dari 270 perguruan tinggi di Sumut.

Pengembangan sumber daya manusia UMA khususnya bagi staf pengajar, kata Erwin serius dilakukan, terutama untuk penelitian nasional dan internasional.

Terkait hal itu, UMA kini memiliki 5 guru besar dengan dikukuhkannya Prof Yusniar Lubis pada rangkaian wisuda kali ini. Dengan demikian saat ini 12 dosen UMA sudah menyelesaikan program doktoral.

Rektor UMA, Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menyebutkan, pihaknya secara konsisten dan terus menerus berupaya mengawal jalannya sebuah proses pendidikan yang bermutu. “Kami berkomitmen untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi, akreditasi institusi, akreditasi jurnal, sistem

penjaminan mutu internal dan ISO 9001:2015,” kata Matondang.

Dikatakannya, pengembangan UMA ke depan tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Menurut rektor, proses pembelajaran di UMA menggunakan metode Student Centered Learning, agar mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Ini sekaligus diharapkan dapat mengembangkan kualitas SDM yang diperlukan masyarakat dan Negara.

Secara kelembagaan, kata rektor, UMA telah membentuk LPM yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah penjaminan mutu internal. “Kami juga telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED) secara lengkap kepada pemerintah yang merupakan basis data untuk penjaminan mutu pendidikan,” ungkapnya. (gs)